

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA SIMPANAN HARI RAYA  
(SHR) PADA KELOMPOK PENGAJIAN ASIFA' DI DESA  
SUMBEREJO TRANSAD**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)  
dalam Ilmu Syariah



**OLEH:**

**ANNISA SETIAWATI**

**NIM. 15631006**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
CURUP 2019**

**Perihal : Pengajuan Permohonan Skripsi**

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Annisa Setiawati** yang berjudul “**Analisis Pengelolaan Dana Simpanan Hari Raya (SHR) pada Kelompok Pengajian Asifa’ di Desa Sumberejo Transad**” sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Curup, 07 Agustus 2019

Mengetahui

**Pembimbing I**



**Dr. Svahrial Dedi, M.Ag**  
**NIP. 197810092008011007**

**Pembimbing II**



**Hendrianto, M.A**  
**NIP.**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Annisa Setiawati  
**NIM** : 15631006  
**Fakultas** : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
**Prodi** : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Analisis Pengelolaan Dana Simpanan Hari Raya (SHR) pada Kelompok Pengajian Asifa' di Desa Sumberejo Transad*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Agustus 2019

Penulis



**Annisa Setiawati**  
**NIM. 15631006**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan : Dr. AK Gani No, 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultasyariah&ekonomi.islam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: /In.34/FS/PP.00.9/09/2019

Nama : Annisa Setiawati  
NIM : 15631006  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Pengelolaan Dana Simpanan Hari Raya (SHR) Pada Kelompok Pengajian Asifa' Di Desa Sumberejo Transad

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2019  
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB  
Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, September 2019

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Syahrial Dedi, M.Ag  
NIP. 19781009 200801 1 007

Sekretaris,

Hendrianto, M.A  
NIDN. 2010098702

Penguji I

Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM  
NIP. 19750219 200604 1 008

Penguji II

Khairul Umam Khudhori, M.EI  
NIP. 19900725 201801 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M.Ag  
NIP. 19700202 199803 1 007

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil ‘alamiin. Puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Simpanan Hari Raya (SHR) pada Kelompok Pengajian Asifa’ di Desa Sumberejo Transad”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan untuk Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, sahabatnya dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syari’ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, ketua Program Studi Perbankan Syari'ah IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E, M.Pd, MM, selaku Pembimbing Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Bapak Dr. Syahrial Dedi, M.Ag dan Bapak Hendrianto, M.A selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Mudir Ustadz Agusten M.Ag, Ustadz dan Ustadzah, Santriwan dan Santriwati serta teman-teman seperjuangan angkatan 2015 yang selalu memberikan motivasi dan selalu membimbingku yang senantiasa dalam lindungan Allah Swt.
7. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada ibu Partini dan segenap anggota kelompok pengajian Asifa' lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu guna memberikan informasi, data, dan menanggapi wawancara yang peneliti ajukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap dosen Prodi Perbankan Syari'ah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.

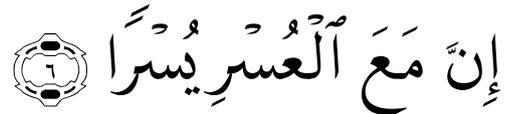
10. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku Legiman, Ibundaku Susyani, Ibundaku Yeti, Bapakku Yahya, abang-abangku (Fian, Rafiud dan Yogi), kakak-kakakku (Lilis dan Ira) serta adik-adik tersayangku (Melsya dan Naufal), dan seluruh Keluarga Besarku terima kasih telah memberi material maupun semangat serta doa kalian.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syari'ah angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup, 15 Juli 2019  
Penulis

**Annisa Setiawati**  
**NIM. 15631006**

# MOTTO



Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada  
kemudahan

*Man jadda wa jadaa*

*Siapa yang mau bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil*

“Manisnya masa depan tidak akan tercapai tanpa melewati jalan yang berliku, segala sesuatu memiliki fase, proses dan perjuangan di setiap pencapaiannya”

***Ganbatte...!***

*(Annisa Setiawati)*

# PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang  
Ku persembahkan karya kecil ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh dengan rasa  
Syukur yang mendalam  
kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku serta memberi motivasi dalam  
keadaan apapun.

## *Teruntuk*

- ❖ Ayahanda & Ibunda tercinta (Legiman & Susyani), ibundaku (Yeti), Bapakku & ibuku tersayang (Yahya & Almh. Musyati).
- ❖ Abang-Abangku (Fian, Rafiud dan Yogi), kakak-kakakku (Lilis & Rahimi) serta adik-adikku tersayang (Melsya & Naufal) dan Seluruh Keluarga Besarku yang memberikan pelajaran hidup dengan cinta dan kasih sayang yang tulusnya telah mendidik dan mengenalkan kepada doa dan upaya keridhaan Allah Swt.
- ❖ Seluruh dosen Program Studi Perbankan Syari'ah yang telah ridho memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga.
- ❖ Terima kasih terkhusus kepada Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM, Bapak Dr. Syahrial Dedi, M.Ag, dan Bapak Hendrianto, M.A yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam proses pembuatan karya kecil ini.
- ❖ Terimakasih kepada Ibu Partini dan Segenap anggota pengajian Asifa' desa Sumberejo Transad yang telah bersedia membantu selama proses penelitian.
- ❖ Keluarga Besar Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup, terima kasih atas berbagi pengalamannya, kepada Mudir Ma'had Al-Jami'ah, ustadz. Agusten, kepada Ust. Yusefri dan Ummi Sri Wihidayati, ustad dan ustadzah serta Santriwan dan Santriwati yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
- ❖ Syukran katsiran untuk Febri Anasrullah yang telah memberikan banyak bantuan dalam bentuk pikiran, motivasi-motivasi dalam proses penyelesaian perjuangan untuk karya kecilku ini.
- ❖ Teruntuk sahabat-sahabat tersayangku seperjuangan di tanah rantau (Delpitri, Lilis Novita, Lia Efriyanti, Irma Yunita, Yensi Fitriani, Meta Mutmainah, Sulistiani) terimakasih atas bantuan serta motivasinya selama masa perkuliahan hingga pembuatan skripsi ini sebagai kado kecil untuk orang tua kita.
- ❖ Sanak-sanak semester VIII-ku Asrama Khadijah kamar 7,8,9 khusus kamar 7 Cici, Hujra, Herma, Vita, Zozo, Riri, mbak Rohma, Desti,

Kamisa, Khadijah, Ade Elca, bong Novita dan Reni Puspa. Adik-Adikku Sayang (Ajeng, Andi Musthofa, Arin, rosdiana, Ogy, Afrika, Mila dan Maratun) dan adik-adik kamar 7 Khadijah. Terimakasih atas kebersamaan selama ini yang akan mengundang rindu saat berpisah dan menjadi sebuah cerita yang penuh kesan.

- ❖ Keluarga Besar Perbankan syari'ah angkatan ke-2 IAIN Curup Th. 2015, khususnya PS C (Yeyen, via, Febi, Lisa, Essy, Masita, Sintia, Rani, Yana, Wahyu, Reki, Dito, Oby dan Andri) terima kasih telah menemani perjuangan hebat kita selama ini, selamat dan semoga sukses untuk kita semua.
- ❖ Sanak-sanak KPM ku (Rati, Titi, Mimi, Rika, Taqi) yang telah saling menyemangati dalam perjuangan penyelesaian karya kecil ini.
- ❖ Teruntuk Almamaterku tercinta IAIN Curup.

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGELOLAAN DANA SIMPANAN HARI RAYA (SHR) PADA KELOMPOK PENGAJIAN ASIFA' DI DESA SUMBEREJO TRANSAD

Annisa Setiawati (15631006)

**Abstrak:** Kelompok pengajian Asifa' merupakan kelompok yang mengadakan kegiatan SHR yang bertujuan untuk mempersiapkan menghadapi hari raya Idul Fitri. Kemudian simpanan tersebut dipinjamkan kepada anggota yang menyimpan. Dengan syarat membayar bunga disetiap pengembaliannya. Hal tersebut bertolak belakang dengan syariat Islam yang melarang riba dalam transaksi simpan pinjam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana pengelolaan dana Simpanan Hari Raya (SHR) pada kelompok pengajian Asifa' di desa Sumberejo Transad.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan atau menggambarkan tentang fenomena, fakta yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kelompok pengajian Asifa' desa Sumberejo Transad. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan dana SHR pada kelompok pengajian Asifa' mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang meliputi sirkulasi pemasukan dan pengeluarannya sudah bagus dan teratur dan secara keseluruhan telah sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Pemasukan berasal dari setoran tabungan para anggota dan pengembalian pinjaman dengan penyertaan bunga sebesar 2%. Pengeluaran dana SHR untuk pinjaman kepada anggota dengan maksimal pinjaman Rp. 2000.000 serta penyaluran bunga untuk pembelian inventaris musholah atau dimanfaatkan secara bersama oleh anggota.

**Kata Kunci :** *Pengelolaan Dana SHR dan Fungsi-Fungsi Manajemen*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Penjelasan Judul .....	8
G. Kajian Pustaka .....	11
H. Metode Penelitian .....	14
I. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>24</b>
A. Manajemen Majelis Taklim dalam Mengelola Keuangan .....	24
B. Manajemen Secara Fungsional dan Operasional .....	35
C. Pengertian Simpanan ( <i>Wadi'ah</i> ) .....	39
D. Dasar Hukum <i>Wadi'ah</i> .....	40
E. Macam-macam <i>Wadi'ah</i> (Simpanan) .....	41
F. Rukun dan Syarat <i>Wadi'ah</i> .....	43

<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>46</b>
A. Sejarah Singkat Kelompok Pengajian Asifa' .....	46
B. Visi dan Misi Kelompok Pengajian Asifa' .....	48
C. Motto Kelompok Pengajian Asifa' .....	48
D. Struktur Organisasi .....	49
E. Tupoksi (Tugas, Pokok dan Fungsi) .....	50
F. Manfaat yang Diperoleh dari Simpanan Hari Raya .....	52
G. Program Kerja Majelis Taklim Musholah Asifa' .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Hasil Penelitian .....	57
B. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA ALUMNI</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Lembaga Ekonomi Dan Sosial .....	3
Tabel 2.1 Kartu Iuaran/Infak Anggota Majelis Taklim Al- Hilal .....	29
Tabel 2.2 Daftar Donatur Majelis Taklim Al-Hilal .....	30
Tabel 3.1 Daftar Jumlah Anggota Yang Meminjam Dana SHR.....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Sistem Pengelolaan Keuangan (SPK) Majelis Taklim.....	34
Gambar 4.1 Daftar Tabungan SHR Ibu Cermat.....	5

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial dan dapat disebut juga sebagai makhluk individual mempunyai hubungan dengan dirinya sendiri, adanya hubungan dengan sekitarnya, adanya dorongan pada manusia untuk mengabdikan kepada dirinya sendiri maupun kepada masyarakat. Manusia sebagai makhluk berketuhanan atau makhluk religi adanya hubungan manusia untuk mengabdikan kepada sang pencipta. Karena manusia sebagai makhluk sosial, maka dalam tindakan-tindakannya manusia juga sering menjurus kepada kepentingan-kepentingan masyarakat.<sup>1</sup>

Masyarakat sebagai suatu bentuk sistem sosial yang erat hubungannya dengan lingkungan sekitar dan akan selalu berusaha mencapai tingkat pemenuhan kebutuhan dasar yang seoptimal mungkin. Sebagai suatu sistem masyarakat menunjukkan bahwa semua orang secara bersama-sama bersatu untuk saling melindungi dan membantu terhadap kepentingan-kepentingan serta segala kebutuhan-kebutuhan mereka dan berfungsi sebagai satu kesatuan yang secara terus-menerus berinteraksi dengan sistem yang lebih besar agar memperoleh jaringan yang lebih luas.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Bimo walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hal. 21

<sup>2</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Konsep Dasar Masyarakat*, (Surakarta: ASKEB Komunitas II, 2012), hal. 2

Kegiatan dalam kehidupan bermasyarakat sangat beranekaragam, contohnya kegiatan sosial yang melekat dalam bermasyarakat ialah bergotong royong, kerja bakti membersihkan lingkungan desa, mengumpulkan dana untuk membantu tetangga yang kesusahan maupun untuk membantu tetangga yang sedang terkena musibah. Hal ini bertujuan agar masyarakat satu sama lain utuh bersatu dan mempunyai sifat simpati serta empati sosial yang tinggi. Dalam kehidupan bersosial, maka manusia dalam kesehariannya tidak dapat hidup secara individualis melainkan membutuhkan bantuan manusia lainnya, sehingga manusia selalu hidup berdampingan dengan sesamanya. Salah satu kegiatan bermasyarakat adalah saling tolong menolong pada kebutuhan yang dapat dibantu secara kemasyarakatan. Contoh lainnya yaitu seperti kegiatan simpan pinjam, yang dapat membantu atau sedikit meringankan beban kebutuhan masyarakat yang sedang membutuhkan.

Desa Sumberejo Transad merupakan suatu desa yang terletak dalam catatan demografis di kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, dengan total luas wilayah 1.100 Ha. Mempunyai jumlah penduduk 1.412 jiwa, yang terdiri dari 421 Kepala Keluarga, yang terbagi dalam 4 (empat) wilayah dusun dan masing-masing dusun tidak ada pembagaian wilayah secara khusus, yang masing-masing dusunnya dibawah kendali satu kepala dusun dan keseluruhannya dibawah naungan kepala desa. Dalam catatan data penduduk desa Sumberejo Transad kecamatan Bermani

Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong ini terdapat beberapa lembaga ekonomi/sosial yang tertulis dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:<sup>3</sup>

Tabel 1 Lembaga Ekonomi dan Sosial  
desa Sumberejo Transad

No.	Jenis	Jumlah
1	Kelompok Tani (Ekonomi)	5
2	PKK (Sosial)	1
3	Karang Taruna (Sosial)	1
4	RISMA (Sosial)	1
5	LPMD (Sosial)	1
6	Kelompok Pengajian (Sosial)	5

Sumber: Arsip desa Sumberejo Transad

Dari data yang diperoleh tersebut yang menjadi perhatian khusus dalam penelitian ini berada pada poin terakhir yaitu kelompok pengajian yang berjumlah lima kelompok. Salah satu dari lima kelompok pengajian yang ada, terdapat sekelompok masyarakat yang mengadakan sekumpulan pengajian ibu-ibu dengan nama pengajian Asifa' yang didalamnya terdapat jumlah anggota sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang dan di kelompok pengajian tersebut mereka melakukan transaksi dalam bentuk simpan pinjam, yang dimaksud dengan simpan pinjam disini ialah simpanan hari raya yang jumlah simpanannya cukup besar, yang penghimpunan dananya berasal dari anggota-anggota pengajian tersebut, kemudian dapat di salurkan dan pinjamkan kepada masing-masing anggotanya dengan jangka waktu yang ditentukan. Namun fenomena yang terjadi pada produk simpanan hari raya

---

<sup>3</sup> Arsip dokumentasi desa sumberejo Transad

tersebut terdapat unsur bunga yang jatuh pada tempo pengembalian pinjaman yang telah ditentukan dan disepakati oleh anggota-anggota yang meminjam.

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa praktik simpan pinjam yang terjadi pada kelompok pengajian Asifa' ini bertolak belakang dengan pedoman muamalah di dalam Islam bahwa riba atau sejenisnya yakni seperti bunga dalam simpan pinjam itu tidak diperbolehkan oleh syari'at Islam. seperti yang dijelaskan dalam al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 130:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ



“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

Dalam ayat tersebut yang dimaksud dengan Riba di sini ialah Riba *nasi'ah*. menurut sebagian besar ulama bahwa Riba *nasi'ah* itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba itu ada dua macam: *nasi'ah* dan *fadhl*. Riba *nasi'ah* ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan.<sup>4</sup> Jika pihak yang meminjam belum mampu membayar hutangnya pada waktu saat jatuh tempo, maka pihak yang meminjamkan memberi jangka waktu pembayaran kepada orang yang meminjam dengan

---

<sup>4</sup> Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 16.

syarat ia bersedia menambah pembayaran di atas jumlah pokok pinjamannya tadi.<sup>5</sup>

Di samping itu, di tambah lagi dengan penjelasan hadist tentang pelarangan riba yakni hadis Riwayat Jabir ra.:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْلَ الرِّبَا وَمُؤْكَلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ  
(رواه مسلم)

“Dari Jabir ra., “Rasulullah saw., mengutuk pemakan riba, wakilnya, dan penulisnya, serta dua orang saksinya. Mereka itu semuanya sama-sama dikutuk.” (H.R. Muslim dan al-Bukhari meriwayatkan hadis seperti itu dari Abu Juhaiifah).” Makna global dalam hadist yang mulia ini Rasulullah SAW melarang riba dengan segala macamnya, baik itu riba *Fadl* maupun riba *nasihah*.<sup>6</sup> Selain itu terdapat pula syarat bertransaksi sesuai syariat islam yaitu tidak mengandung unsur kedzaliman, bukan riba, tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain, tidak ada penipuan (*gharar*), tidak mengandung materi-materi yang diharamkan, dan tidak mengandung unsur judi (*maysir*).

Jadi jelas dari keterangan ayat beserta hadits di atas bahwa riba dalam sebuah transaksi pinjam meminjam tidak diperbolehkan, namun fakta yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan observasi yang sudah dilakukan kepada pengelola dana simpanan hari raya tersebut didapat informasi bahwa kelompok pengajian Asifa’ ini tahu hal tersebut tidak diperbolehkan namun masih tetap menjalankannya dengan alasan lebih banyak manfaat dibandingkan dengan mudharat yang didapatkan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Saptono Budi Satrio, *Tanya Jawab Lengkap Soal Jual Beli*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2008), hal. 30.

<sup>6</sup> Busra Febriyani dan Noprizal, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Rejang Lebong: LP2 STAIN Curup, 2013), hal. 66.

<sup>7</sup> Partini, *wawancara*, tanggal 01 Oktober 2018.

Sebagaimana sekelompok masyarakat ibu-ibu yang mengikuti pengajian Asifa' tersebut telah mengetahui bahwa bunga dalam pinjam-meminjam itu tidak diperbolehkan namun tetap saja dilaksanakan dengan mempertimbangkan alasan yang sedemikian rupa, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul "Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Simpanan Hari Raya (SHR) pada Kelompok Pengajian Asifa' di Desa Sumberejo Transad".

## **B. Batasan Masalah**

Persoalan tentang simpanan merupakan sesuatu yang umum. Hal itu ditunjukkan dari bergamnya jenis-jenis simpanan tersebut. Oleh karena itu batasan masalah dilakukan pada sebuah penelitian adalah untuk menghindari terjadinya pembahasan atau pengupasan masalah yang terlalu luas, agar dapat lebih memahami objek penelitian yang dilakukan oleh penulis. Untuk menghindari hal tersebut, maka penulis membatasi penelitian ini khusus pada pengelolaan dana Simpanan hari raya di kelompok pengajian Asifa' di desa Sumberejo Transad mengenai pengimplementasian fungsi-fungsi manajemen yang terbagi empat macam secara umum yakni *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

Bagaimana pengelolaan dana simpanan hari raya pada kelompok pengajian Asifa' di desa Sumberejo Transad?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk menganalisa manajemen pengelolaan dana simpanan hari raya pada kelompok pengajian Asifa' di desa Sumberejo Transad.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Salah satu aspek terpenting dalam sebuah penelitian adalah mengenai manfaat dan kegunaan dari penelitian tersebut, yaitu baik dari manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan sangat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya untuk mengetahui manajemen pengelolaan dana simpanan hari raya pada kelompok pengajian Asifa'.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran dan dapat menambah wawasan keilmuan tentang manajemen pengelolaan dana simpanan hari raya pada kelompok pengajian Asifa’.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan ilmiah menjadi suatu bahan pustaka, referensi dan juga penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya dapat memberi banyak masukan kepada orang-orang yang ingin meneliti lebih lanjut tentang hal ini sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan datang.

## **F. Penjelasan Judul**

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemaknaan judul, maka penulis akan menjelaskan arti dari istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkara dan sebagainya). Analisis juga diartikan sebagai penguraian suatu pokok atau sebagainya penelaahan bagian itu sendiri sertaberhubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti

keseluruhan.<sup>8</sup> Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.<sup>9</sup>

b. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses, perbuatan, cara mengelola.<sup>10</sup> Jadi yang dimaksud dengan pengelolaan di sini adalah kegiatan kelompok pengajian Asifa' dalam menghimpun, mengelola dan menyalurkannya kepada anggota-anggota pengajian yang membutuhkannya.

c. Dana

Dana adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan, sedekah, darma, pemberian hadiah kepada mereka yang berhak menerimanya.<sup>11</sup> Dana yang dimaksud adalah dana yang ada di simpanan hari raya pada kelompok pengajian Asifa' di desa Sumberejo Transad.

d. Simpanan hari raya

Simpanan, titipan atau didalam istilah perbankan syari'ah biasa dikenal dengan sebutan *wadi'ah* adalah titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus

---

<sup>8</sup> Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta Barat: Maruya Selatan, 2007), hal. 45

<sup>9</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana*, (Yogyakarta: Universitas Indonesia, 2012), hal. 20

<sup>10</sup> *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 674

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 314

dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila si penitip menghendaki. Sedangkan simpanan yang dimaksud disini ialah simpanan sebagai tunjangan di hari raya.<sup>12</sup>

e. Kelompok pengajian Asifa'

Kelompok pengajian Asifa' adalah tempat berkumpulnya masyarakat muslim khususnya ibu-ibu untuk melakukan berbagai macam kegiatan Islami yang dilakukan secara rutin satu kali dalam seminggu yang mengandung banyak manfaat yaitu seperti mengaji al-Qur'an, Yaasin dan Tahlil, Ceramah maupun *sharring* mengenai hal-hal ke Islaman.

## G. Kajian Pustaka

Pada umumnya semua penulis memulai penelitiannya dengan cara menggali apa yang sudah dikemukakan atau ditemukan oleh ahli-ahli sebelumnya. Begitupun pada penelitian kali ini tentang analisis pengelolaan dana simpanan hari raya, ada beberapa penelitian yang membahas tentang analisis pengelolaan dana lainnya yang dapat dijadikan sebagai kajian pustaka bagi penulis:

1. Riset yang telah dilakukan oleh Elgit Abdul Basit yang berjudul "*Analisis Produk Simpanan Sukarela Lancar (Si Relat) di BMT Bina Usaha Karangjati Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*" hasil Penelitian ini menganalisis tentang produk simpanan Sukarela (Si Relat) merupakan

---

<sup>12</sup> Kiky suryaningtyas, "*Strategi Pemasaran Produk Simpanan Siswa Pendidikan pada BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Semarang*". Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi (D3) Perbankan Syari'ah, UIN Walisongo, Semarang, 2015), di akses pada tanggal 17-Januari-2019, pukul 06:16.

simpanan anggota BMT dengan akad *Wadi'ah yad dhamanah*, yaitu akad titipan uang anggota BMT dengan tanggungan keamanan dari BMT, dan BMT diperkenankan untuk mengelola uang tersebut untuk keperluan yang bermanfaat. BMT akan memberikan pembagian kadar keuntungan sesuai dengan ketetapan BMT yaitu dengan nisbah bagi hasil (35 : 65) 35% Untuk anggota dan 65% untuk BMT.<sup>13</sup>

2. Riset yang telah dilakukan oleh Jumardi yang berjudul "*Sistem Pengelolaan Dana dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Masjid Agung Baitul Makmur Aceh Barat)*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan dana Masjid Agung Baitul Makmur Kabupaten Aceh Barat disimpan di Bank Aceh atas nama Masjid Agung Baitul Makmur yang bertanggung jawab dua orang yaitu ketua dan bendahara BKM agar tidak menimbulkan kecurigaan. Masjid Agung Baitul Makmur berperan aktif dalam mengelola Masjid, baik keuangan, adminitrasi, bendahara Masjid selalu melaporkan keuangan dengan transparan dan bersifat periodik, agar memudahkan jamaah mengetahui keuangan Masjid.<sup>14</sup>
3. Riset yang telah dilakukan oleh Dwi Pramita yang berjudul "*Analisis Pengelolaan Premi Tabarru' (Studi Kasus Asuransi Syari'ah AJB Putera 1912 (KCP) Curup)*" Hasil penelitian bahwa pengelolaan premi *tabarru'*

---

<sup>13</sup> Elgit Abdul Basit, "*Analisis Produk Simpanan Sukarela Lancar (Si Relu) di BMT Bina Usaha Karangjati Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*". Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan DIII Perbankan Syari'ah, IAIN Salatiga, 2016), di akses pada tanggal 15-Oktober-2018, pukul 13:35

<sup>14</sup> Jurmadi, "*Sistem Pengelolaan Dana dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Masjid Agung Baitul Makmur Aceh Barat)*". Skripsi. (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah, UIN AR-RANIRY Darussalam-Banda Aceh 1439 H/ 2018 M), di akses pada tanggal 15-Oktober-2018, pukul 13:20

pada asuransi syari'ah AJB Bumi Putera 1912 KCP Curup, digunakan oleh perusahaan sebagai sumber dana perealisasi klaim untuk ahli waris dan dana tersebut juga diinvestasikan ke instrumen investasi agar dapat memberikan bagi hasil. Menurut ekonomi Islam, pengelolaan premi *tabarru'* pada Asuransi Syari'ah AJB Bumi Putera 1912 KCP Curup, tidak mengandung unsur *gharar*, *maisir* dan *riba*. Sebab pengelolaan premi *tabarru'* pada Asuransi Syari'ah AJB Putera 1912 1912 KCP Curup telah memenuhi persyaratan diantaranya jumlah premi, jangka waktu, akad, bagi hasil, sumber klaim jelas, serta atas kesepakatan kedua belah pihak (penanggung dan tertanggung). Sedangkan dalam pengelolaan investasinya, berinvestasi pada instrument yang menggunakan prinsip syari'ah.

4. Riset yang telah dilakukan oleh Yeti Purnama Sari yang berjudul “Analisis Pengelolaan Dana Wakaf Tunai di Panti Asuhan Aisyiyah Taman Harapan Curup Kabupaten Rejang Lebong” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penghimpunan dana wakaf tunai dip anti asuhan Aisyiyah Taman Harapan cukup baik, hanya saja masih masih banyak hal-hal yang harus diterapkan untuk menambahkan strategi-strategi dalam mensosialisasikan wakaf tunai. Adapun penyalurannya cukup baik, yaitu telah terealisasinya pembangunan Sekolah Dasar Islam Terpadu Aisyiyah (SDITA) dan juga sekarang proses pembuatan rumah sakit Islam.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Yeti Purnama Sari, “*Analisis Pengelolaan Dana Wakaf Tunai di Panti Asuhan Aisyiyah Taman Harapan Curup Kabupaten Rejang Lebong*”. Skripsi. (Prodi Perbankan Syari'ah, Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam, STAIN Curup, 2014), hal. x

Beberapa riset yang telah dipaparkan di atas, meskipun pada penelitian-penelitian sebelumnya sudah banyak yang meneliti tentang Pengelolaan dana, tetapi jelas bahwa di sana tidak ada yang meneliti khusus tentang analisis pengelolaan dana Simpanan Hari Raya (SHR) pada kelompok pengajian Asifa' di desa Sumberejo Transad.

## **H. Metode Penelitian**

Sebagaimana layaknya skripsi ini, penyusun menggunakan beberapa metode untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sehingga untuk mengetahui manajemen pengelolaan dana simpanan hari raya pada kelompok pengajian Asifa' di desa Sumberejo Transad, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya bahwa penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan atau menggambarkan tentang fenomena, fakta atau kenyataan yang terjadi di lapangan. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.<sup>16</sup>

Penelitian yang dimaksud menggambarkan bagaimana manajemen pengelolaan dana simpanan hari raya pada kelompok pengajian Asifa' di

---

<sup>16</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penulisan Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 35

desa Sumberejo Transad, mengenai bagaimana penghimpunan dan penyaluran dana simpanan hari raya tersebut. Pendekatan ini digunakan dengan data yang dibutuhkan dalam menyusun proposal penelitian ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan data informasi mengenai persoalan-persoalan yang terjadi di lapangan atau di lokasi penelitian. Pada pendekatan ini peneliti akan membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>17</sup>

## 2. Subjek Penelitian

Subjek adalah “sebagian objek yang akan diteliti”.<sup>18</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek atau dapat disebut informan adalah bagian dari seluruh objek penelitian yang dianggap dapat mewakili yang diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga diperlukan subjek penelitian. Pada penelitian kualitatif ini, penulis memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut.<sup>19</sup> Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk objek yang dipermasalahkan dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah kelompok pengajian Asifa’ yang berada di desa Sumberejo Transad

---

<sup>17</sup> Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Rejang Lebong: Ip2 STAIN CURUP, 2011), hal. 164.

<sup>18</sup> Amirudin Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1998), hal. 108

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2014), hal. 52

terutama pengurus atau bagian pengelola yang menangani masalah dana simpanan hari raya.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada kelompok pengajian Asifa' yang berada di desa Sumberejo Transad, kecamatan Bermani Ulu Raya, kabupaten Rejang Lebong. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di kelompok pengajian Asifa' yang berada di desa Sumberejo Transad, karena disana merupakan salah satu kelompok pengajian yang mengadakan simpanan hari raya yang dapat di pinjamkan kepada anggotanya akan tetapi dalam aktivitas simpan pinjam tersebut terdapat sistem bunga.

### **4. Data atau Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Untuk penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data yang berasal dari informan, yaitu kelompok pengajian Asifa' desa Sumberejo Transad. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil atau dihimpun langsung oleh peneliti.<sup>20</sup> Data bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan-

---

<sup>20</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 2

informan dan observasi terhadap objek penelitian. Jadi informan-informan yang dimaksud yaitu kelompok pengajian Asifa' desa Sumberejo Transad, khususnya kepada anggota pengajian dan pengelola dana simpanan simpanan hari raya tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.<sup>21</sup> Jadi, data yang dimaksud bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang berkesinambungan dengan masalah penelitian seperti buku-buku referensi, internet, jurnal, artikel dan dokumen-dokumen dari berbagai instansi yang berkaitan.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara lengkap, maka diperlukan adanya teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>22</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

---

<sup>21</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hal. 77

<sup>22</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Aksara, 2002), hal. 211

Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Di sini penulis akan melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang sedang terjadi pada kelompok pengajian Asifa' desa Sumberejo Transad tentang pengelolaan dana simpanan hari raya yang telah dikelola selama kurang lebih sejak tahun 2010.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin ialah pewawancara yang dalam pelaksanaannya membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.<sup>23</sup> Pada teknik wawancara ini peneliti akan menggali informasi kepada informan-informan yang termasuk dalam kelompok pengajian Asifa' yaitu anggota-anggotanya dan pengelola dana simpanan hari raya itu sendiri.

---

<sup>23</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 87

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>24</sup> Teknik pengumpulan data yang akan diperoleh dari dokumentasi ini yang di maksud oleh penulis yakni berasal dari buku-buku dokumentasi pencatatan transaksi simpan pinjam yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok pengajian Asifa’.

## 6. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, di dalam kutipan buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bogdan menyatakan bahwa: “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data

---

<sup>24</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Cetakan Ke-8*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 74-77

yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

Berdasarkan buku sugiyono, tentang analisis data penelitian kualitatif di lapangan model Miles and Huberman, menguraikan bentuk analisis data berawal dari:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama penelitian kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>25</sup>

Jadi, reduksi data ini merupakan suatu rangkuman atau penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2014), hal. 338

dipahami oleh peneliti, yakni mengenai manajemen pengelolaan dan penyaluran dana simpanan hari raya pada kelompok pengajian Asifa’.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori, *flowchart* (diagram yang mewakili ilustrasi atau penggambaran penyelesaian masalah) dan sejenisnya. Mengenai hal ini Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative risearch data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Maka dengan mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>26</sup>

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas penulis menangkap bahwa dengan mendisplaykan data atau penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, misalnya dalam bentuk uraian singkat berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 252

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpul data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>27</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa teknik analisis data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan jelas, yaitu dari pengumpulan dan penyajian data yang telah dilakukan untuk memilih dan memilah mana data yang akan digunakan dan mana yang tidak akan digunakan, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh penulis ialah memaparkan dan menegaskan dalam bentuk penarikan kesimpulan yang dapat dipercaya.

## 7. Sistematika Penulisan

**BAB I**, membahas tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II**, membahas tentang landasan teori dari teori analisis, gambaran tentang pengelolaan dana simpanan hari raya.

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 345

**BAB III**, membahas tentang gambaran umum mengenai kelompok pengajian Asifa' di desa Sumberejo transad.

**BAB IV**, membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Simpanan Hari Raya pada Kelompok Pengajian Asifa' di Desa Sumberejo Transad.

**BAB V**, membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen Majelis Taklim dalam Mengelola Keuangan**

Secara etimologis (arti kata), kata ‘majelis taklim’ berasal berasal dari bahasa Arab, yakni *majlis* dan *taklim*. Kata ‘majlis’ berasal dari kata *jalasa*, *yajlisu*, *julusan*, yang artinya duduk atau rapat. Adapun arti lainnya jika dikaitkan dengan kata yang berbeda seperti *majlis wal majlimah* berarti tempat duduk, tempat siding, dewan, atau *majlis asykar*, yang artinya mahkamah militer. Selanjutnya kata ‘taklim’ sendiri berasal dari kata ‘*alima*, *ya’malu*, *ilman*, yang artinya mengetahui sesuatu, ilmu, ilmu pengetahuan. Arti taklim adalah hal mengajar, melatih, berasal dari kata ‘*alama*, ‘*allaman* yang artinya, mengecap, memberi tanda, dan *ta’alam* berarti terdidik, belajar. Dengan demikian, arti *majelis taklim* adalah mengajar, tempat mendidik, tempat melatih atau tempat belajar, tempat berlatih dan tempat menuntut ilmu.

Selain itu, sesuai dengan realitas dalam masyarakat, majelis taklim bisa juga diartikan sebagai tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan, dan kegiatan belajar mengajar (khususnya bagi kaum Muslimah) dalam mempelajari, mendalami, dan memahami ilmu pengetahuan tentang agama

Islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jamaah dan masyarakat sekitarnya.<sup>28</sup>

Dalam hal ini majelis taklim memiliki manajemen tersendiri dalam mengelola keuangan. Manajemen keuangan merupakan bagian dari manajemen secara umum. Hanya saja, ia memiliki kekhasan atau kekhususan karena berhubungan dengan pengaturan dan pengelolaan keuangan. Keuangan berasal dari kata uang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dalam bentuk dan gambar tertentu, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara sebagai alat penukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yang sah. Keuangan itu sendiri maknanya adalah seluk beluk uang, urusan uang, dan keadaan uang.

Setiap organisasi, termasuk majelis taklim, tidak terlepas dari masalah manajemen keuangan sebab dalam kegiatan atau kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi itu sangat membutuhkan uang. Tanpa uang, maka kegiatan itu tidak dapat berjalan, sebagaimana yang diharapkan. Selain itu keuangan merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap peningkatan fungsi majelis taklim dalam melayani umat dan masyarakat, khususnya para jamaah atau anggota majelis taklim. Oleh karena itu, manajemen keuangan dalam dalam majelis taklim menjadi urgen atau penting karena bukan hanya berhubungan dengan proses kegiatan organisasi, melainkan juga berkaitan dengan masalah pertanggung jawabannya. Artinya, sekecil apa pun kegiatan

---

<sup>28</sup> Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim*, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009), hal. 2.

majelis taklim, bila berhubungan dengan masalah keuangan, maka harus ada pertanggung jawabannya.

Urgensi manajemen keuangan bagi majelis taklim juga dapat dilihat dari proses, efisiensi, dan efektivitas penggunaan uang dalam setiap kegiatan organisasi sehingga benar-benar sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan. Jika tidak ada efisiensi dan efektivitas keuangan ini, dikhawatirkan dapat menimbulkan pemborosan dalam penggunaan keuangan sehingga bisa menyebabkan terjadinya krisis keuangan dalam organisasi majelis taklim. Selain itu, urgensi manajemen keuangan bagi majelis taklim adalah perlunya transparansi atau keterbukaan dalam penggalan sumber, pengelolaan, dan penggunaannya, selain ada bukti-bukti yang sah, jelas, dan dapat dipertanggung jawabkan, serta dalam penyusunan laporan keuangan itu sendiri. Dengan demikian, hal itu juga dapat mendorong dan memotivasi pengurus majelis taklim untuk berlaku jujur, amanah dan terbuka masalah keuangan ini sehingga tidak menimbulkan kecurigaan, kesalahpahaman, fitnah dan penyalahgunaan keuangan.

Agar keuangan dapat dikelola dengan tertib dan terarah serta proses penggunaannya berjalan secara efektif dan efisien, maka diperlukan adanya manajemen keuangan majelis taklim yang baik dan benar-benar diterapkan oleh pengurusnya dalam melaksanakan tugas dan kegiatan majelis taklim dapat mengendalikan keuangan yang ada sehingga mereka bisa lebih teratur dalam mengalokasikan dana yang ada, memudahkan dalam melakukan

evaluasi keberhasilan kegiatan, dan sekaligus dapat mengetahui berbagai persoalan atau masalah yang dihadapi dengan cepat.

#### 1. Perencanaan keuangan

Dari sudut pandang manajemen keuangan, adanya perencanaan keuangan majelis taklim merupakan suatu keharusan bila kegiatan majelis taklim ingin dilaksanakan dengan baik dan berhasil dalam mencapai target dan tujuannya sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Perencanaan keuangan dalam organisasi dikenal dengan sebutan anggaran biaya (*budget*). Oleh karena itu, setiap majelis taklim perlu menyusun anggaran yang disusun untuk jangka waktu tertentu dan untuk melaksanakan kegiatan tertentu. Dengan demikian, dapat diukur besaran biaya atau keuangan yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan majelis taklim perlu memasukkan beberapa hal, antara lain:

##### a. Pemasukan dan Sumber Keuangan

Pengurus perlu merencanakan atau menetapkan dalam anggaran itu tentang proses pemasukan dan sumber-sumber keuangan majelis taklim hendak digali dan dijadikan tempat untuk mendapatkan serta memenuhi jumlah dan kebutuhan majelis taklim.

##### 1) Pemasukan Keuangan

Pemasukan keuangan artinya dana/ uang yang masuk dalam organisasi yang diperoleh dari berbagai kalangan yang diminta atau tidak diminta memberi dalam jumlah tertentu, baik yang sudah ditentukan organisasi atau kerelaan sendiri. Pada

umumnya, pemasukan keuangan majelis diperoleh dari pengurus, jamaah, atau anggota majelis taklim masyarakat serta lembaga swasta dan pemerintah. Semua itu secara garis besar terbagi dalam dua bentuk yaitu pemasukan keuangan rutin yang berarti pemasukan keuangan/ dana yang bersifat rutin ini diperoleh antara lain melalui iuran atau infak dan pemasukan keuangan insidental yang berarti pemasukan keuangan/ dana yang bersifat sewaktu-waktu, terutama disaat diperlukan untuk melaksanakan suatu kegiatan majelis taklim berupa sedekah, zakat dan bantuan dari berbagai lembaga swasta maupun pemerintah. Berikut contoh gambar kartu iuran/infak anggota majelis taklim Al-Hilal kota Depok tahun 1429 H:

**Tabel 2.1 Kartu Iuran/Infak Anggota  
Majelis Taklim Al-Hilal  
Kota Depok Tahun 1429 H**

**Nama: Anis Rahimi**

**No: 01**

<b>No.</b>	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>	<b>Paraf</b>
1.	Muharram	5.000	
2.	Safar	5.000	
3.	Rabiul Awal	10.000	
4.	Rabiul Akhir	5.000	
5.	Jumadil Awal	5.000	
6.	Jumadil Akhir	5.000	
7.	Rajab	10.000	
8.	Syaban	10.000	
9.	Ramadhan	15.000	
10.	Syawal	5.000	
11.	Dzulqaidah	10.000	
12.	Dzulhijah	15.000	
	<b>Total</b>	<b>100.000</b>	
<b>Cap</b>	<b>Ketua,</b>  ( <b>Lilis</b> )	Jakarta, <b>Bendahara,</b>  ( <b>Syanti</b> )	-----

## 2) Sumber Keuangan

Pada umumnya, sumber keuangan majelis taklim berasal dari berbagai kegiatan dan usaha yang dilakukan oleh pengurus dalam menghasilkan uang/ dana. Selain itu, dari berbagai pihak yang terikat, simpati, peduli, dan memberi dukungan kegiatan yang dilaksanakan oleh majelis taklim, serta diminta oleh pengurus majelis taklim dalam menunjang kegiatan-kegiatannya. Oleh karena itu, sumber keuangan majelis taklim dapat dikelompokkan ke dalam beberapa unsur yaitu: donatur, anggota, pengurus,

masyarakat, pemerintah, lembaga swasta, luar negeri, dan kegiatan usaha. Berikut contoh gambar daftar donatur majelis taklim Al-Hilal kota Depok:

**Tabel 2.2 Daftar Donatur  
Majelis Taklim Al-Hilal, Kota Depok**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>	<b>Paraf</b>
1.	Susyani	Kecamatan Beji	50.000	
2.	Nunung	Kecamatan Cimanggis	65.000	
3.	Wulan Dari	Kecamatan Cilodong	55.000	
4.	Kartika	Kecamatan Cimanggis	50.000	
5.	Dhilmahira	Kecamatan Limo	100.000	
6.	Sahrina Sari	Kecamatan Bojongsari	60.000	
7.	Febrianni	Kecamatan Bojongsari	100.000	

b. Pengeluaran Keuangan dan Biaya Kegiatan

Pengurus juga perlu menyusun dan menetapkan anggaran pendapatan dan pengeluaran kegiatan majelis taklim sehingga dapat dilihat besaran biaya pengeluaran atau kegiatan yang hendak dilaksanakan majelis taklim dalam satu tahun ke depan.

1) Pengeluaran Keuangan

Selain pemasukan, di dalam anggaran pendapatan dan pengeluaran majelis taklim juga perlu memasukkan uraian tentang pengeluaran keuangan majelis taklim. Adapun pengeluaran keuangan itu sendiri artinya uang yang harus dipersiapkan dan dikeluarkan oleh pengurus majelis taklim yang hendak dilaksanakan dalam satu tahun ke depan. Sebagaimana pada pemasukan keuangan ada dua bentuk, maka begitu pula pada

pengeluaran keuangan terdapat dua bentuk juga yaitu pengeluaran rutin, misalnya untuk pembayaran pajak, listrik, telepon, ustadz/ustadzah yang mengajar, transportasi dan staf sekretariat dan pengeluaran keuangan incidental, misalnya untuk kegiatan yang bersifat tidak tetap seperti pelaksanaan bakti sosial, peringatan hari-hari besar Islam, kunjungan atau wisata, pembelian keperluan majelis taklim dan memberikan santunan kepada jamaah majelis taklim yang sakit atau meninggal dunia.

## 2) Bentuk Kegiatan

Selain itu, dalam anggaran juga perlu dimasukkan bentuk-bentuk kegiatan atau berbagai macam kegiatan majelis taklim yang sudah direncanakan dan ingin dilaksanakan selama waktu satu tahun serta besaran biaya yang dibutuhkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Tiap satu bentuk kegiatan majelis taklim perlu ditentukan biayanya secara jelas dan tepat sehingga dapat diketahui dan terukur besaran atau jumlah uang yang diperlukan.
- b) Tiap biaya yang dibutuhkan untuk satu bentuk kegiatan majelis taklim harus ditulis nilai nominalnya.
- c) Tiap biaya kegiatan majelis taklim harus ditetapkan jumlah uang yang dibutuhkan secara keseluruhannya sehingga dapat dilihat dan terukur tentang dana/ keuangan yang harus

disiapkan dan disediakan untuk pelaksanaan kegiatan itu dalam jangka waktu satu tahun.

c. Pengorganisasian Keuangan

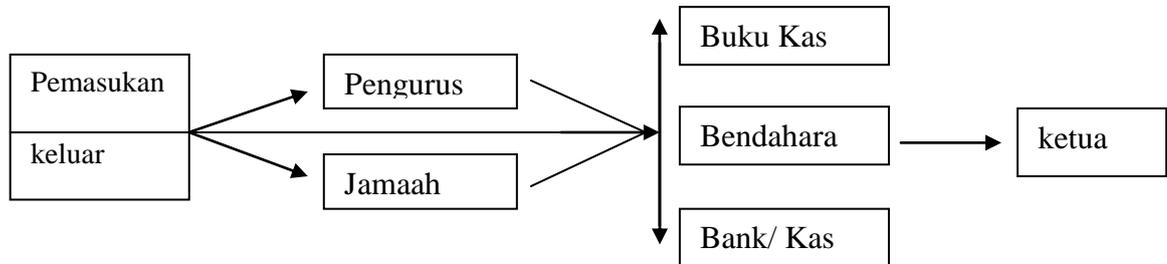
Pengelolaan keuangan majelis taklim harus dilakukan secara terorganisir. Artinya ada seorang atau beberapa orang yang jujur dan mampu mengemban amanah, bertanggung jawab secara penuh serta memiliki kemampuan dan keterampilan dalam masalah pembukuan akuntansi sehingga pekerjaannya dapat dilaksanakan secara profesional, sistemik dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam kepengurusan majelis taklim, orang yang dipercaya dalam melaksanakan pengelolaan keuangan ini adalah bendahara dan wakilnya.

Oleh sebab itu, semua hal yang berkaitan dengan keuangan majelis taklim harus sepenuhnya diserahkan dan dipercayakan pengelolaannya kepada bendahara yang dibantu oleh wakilnya. Hanya saja pengaturannya di dikerjakan bersama majelis taklim sebagai penanggung jawab organisasi secara keseluruhan, termasuk bertanggung jawab terhadap masalah keuangannya. Ihwal pengelolaan dan pengaturan keuangan ini, berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan pengurus majelis taklim.

- 1) Setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan majelis taklim harus dicatat oleh bendahara dan wakilnya.

- 2) Bendahara harus melaporkan jumlah, keadaan, dan perkembangan keuangan majelis taklim secara rutin minimal sebulan sekali, baik secara lisan kalaupun tertulis.
- 3) Ketua dan bendahara majelis taklim berkewajiban menandatangani surat-surat yang berkaitan dengan masalah keuangan majelis taklim.
- 4) Dalam penggalan sumber keuangan, semua pengurus majelis taklim harus dilibatkan, dengan tanggung jawab ada ditangan ketua bersama bendahara majelis taklim, dan hasil yang diperoleh harus diserahkan dan disetorkan kepada bendahara majelis taklim.
- 5) Sistem Pengelolaan Keuangan (SPK) majelis taklim yang dilakukan oleh ketua, bendahara, dan pengurus lainnya harus ditetapkan secara tegas, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

**Gambar 2.1 Sistem Pengelolaan Keuangan (SPK)  
Majelis Taklim**



**Keterangan:**

1. Pemasukan keuangan dari siapa saja yang diterima oleh pengurus dan jamaah majelis taklim harus segera diserahkan kepada bendahara majelis taklim, dan semuanya itu (termasuk yang diterima oleh bendahara sendiri) harus dicatat di dalam buku kas majelis taklim dan disimpan dalam kas/bank.
2. Pencatan keuangan dalam buku kas majelis taklim dan penyimpanan keuangan dalam kas/bank harus dilakukan oleh bendahara majelis taklim atau petugas yang diamanahkan dan ditetapkan untuk melaksanakan tugas tersebut.
3. Keuangan yang dicatat dalam buku kas dan yang disimpan dalam kas/bank harus sepengetahuan/diketahui oleh ketua majelis taklim yang dibuktikan dengan tanda tangan/ parafnya dan cap majelis.
4. Setiap pengeluaran uang majelis taklim sekecil apa pun oleh bendahara/ wakil bendahara atau petugas yang diangkatnya, termasuk pengambilan dari bank, harus diketahui oleh ketua majelis taklim, yang dibuktikan dengan tanda tangan/ paraf dan cap majelis taklim.

#### d. Pelaksanaan Keuangan

Setelah anggaran pendapatan dan pengeluaran majelis taklim ditetapkan dan disepakati oleh pengurus dan jamaah majelis taklim, maka proses selanjutnya adalah mereka berkewajiban untuk merealisasikan atau melaksanakannya, baik kegiatan yang berhubungan dengan pemasukan keuangan maupun pengeluarannya. Pengurus dan jamaah majelis taklim harus berusaha dengan sungguh-sungguh agar pemasukan yang sudah ditentukan dalam anggaran dapat terpenuhi sehingga berbagai kegiatan yang ingin dilaksanakannya sesuai program yang tercantum dalam anggaran itu dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.<sup>29</sup>

### **B. Manajemen Secara Fungsional dan Operasional**

#### **1. Fungsi-Fungsi Manajemen**

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi-fungsi manajemen, sebagaimana diterangkan oleh Nickels, McHugh and McHugh, terdiri dari empat fungsi yaitu:

- a. Perencanaan (*Planning*), yaitu proses atau menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk

---

<sup>29</sup> Ibid, hal. 86.

mewujudkan target dan tujuan organisasi. Di antara kecenderungan dunia bisnis sekarang. Misalnya, bagaimana merencanakan bisnis yang ramah lingkungan, bagaimana merancang organisasi bisnis yang mampu bersaing dalam persaingan global, dan lain sebagainya.

- b. Pengorganisasian (*Organizing*), yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.<sup>30</sup>
- c. Pelaksanaan (*Actuating*), pelaksanaan merupakan keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar bersedia dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif, efisien dan ekonomis.<sup>31</sup>
- d. Pengendalian dan Pengawasan (*Controlling*), yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

---

<sup>30</sup> Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 8

<sup>31</sup> Muhammad Fathoni, "*Manajemen Rumah Singgah Dalam Perspektif George R. Terry (Studi Kasus Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta)*". Skripsi. (Fakultas Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2009), diakses pada tanggal 03-September-2019, Pukul 12:38.

Beberapa literatur mengemukakan pengertian yang berbeda, namun memiliki esensi yang sama. Misalnya saja, Griffin mengemukakan bahwa fungsi-fungsi manajemen adalah perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), kepemimpinan (*Leading*), dan pengawasan (*Controlling*). Griffin berbeda dalam hal *leading*, dimana Griffin bermaksud untuk mengemukakan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh kuat agar kegiatan manajemen dapat dilaksanakan dengan baik.

## 2. Kegiatan-kegiatan dalam Fungsi Manajemen

### a. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menetapkan tujuan dan target bisnis
- 2) Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan target bisnis tersebut
- 3) Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan
- 4) Menetapkan standar/ indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis

### b. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

- 1) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan.
- 2) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
- 3) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan, sumber daya manusia/ tenaga kerja.
- 4) Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

c. Fungsi Pelaksanaan (*Actuating*)

- 1) Melaksanakan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan
- 2) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan
- 3) Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

d. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

- 1) Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- 2) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
- 3) Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.<sup>32</sup>

### C. Pengertian Simpanan (*Wadi'ah*)

Istilah “*wadi'ah*” berasal dari kata kerja “*wada'a*”, yang berarti menyerahkan menitipkan, atau menyimpan. Menurut hukum, para ulama Hanafi mendefenisikan sebagai pemberdayaan kepada seseorang, agar menjaga harta pemilik secara eksplisit ataupun implisit. Menurut para ulama Syafi'i dan Maliki, *wadi'ah* merupakan gambaran penjagaan kepemilikan barang-barang pribadi yang penting dengan suatu cara tertentu. Para ulama Hanbali menambahkan elemen amal ketika mendefenisikan *wadi'ah*, sebagai gambaran penjagaan (harta orang lain) dan itu dilakukan (oleh penjaga)

---

<sup>32</sup> Ibid, hal 12.

sebagai amal. Secara ringkas, jelas *wadi'ah* dapat didefinisikan sebagai harta yang diserahkan oleh pemilik, atau *wakil* pemilik, kepada seseorang agar menjaganya. Tindakan ini dilakukan atas dasar amal.<sup>33</sup>

Sedangkan dalam tradisi fiqih Islam, prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip *al-wadi'ah*. *Al-wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu titipan murni sari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.<sup>34</sup>

#### **D. Dasar Hukum *Wadi'ah***

*Wadi'ah* (Simpanan) adalah salah satu kontrak dan transaksi yang diperbolehkan dalam Islam. keabsahannya dilestarikan di dalam Al-Qur'an, Hadis, dan Ijma'.

Allah SWT. Berfirman: “Tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebageian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya” (Al-Qur'an, 2:283). Di dalam ayat ini, Allah Yang Maha Kuasa berfirman: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaknya kamu menetapkannya dengan adil” (Al-Qur'an, 4:58).

---

<sup>33</sup> Asyraf Wajdi Dusuki, *Sistem Keuangan Islam Prinsip dan Operasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal.319

<sup>34</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal.85

Maka ayat-ayat di atas telah diperkuat dengan sabda Nabi SAW: “Dan jalankanlah amanat bagi mereka yang telah mempercayakannya kepadamu, dan janganlah mengkhianati mereka yang telah mengkhianati kamu” (Sunan Abi Dawud, 3/290). Selain bukti-bukti dari Al-Qur’an dan Sunnah, semua ulama sepakat penuh tentang keterbolehan *wadi’ah* (Ibn Qudamah, *al-mughni*, 6/382). Jenis transaksi ini merupakan kemestian dan syarat agar dapat melindungi umat manusia, dan dengan demikian harus diperbolehkan. Pemilik benda dikenal sebagai *mudi’* (deposan). Individu yang dipercayakan benda tersebut dikenal sebagai *wadi’* atau *mustawda* (*wali*), dan aset yang disimpan disebut *wadi’ah*. siapa pun, yang memiliki amanah pada dirinya, didorong agar mengambil *wadi’ah* untuk membantu orang lain.

#### **E. Macam-Macam *Wadi’ah* (Simpanan)**

Akad berpola titipan ada dua, yaitu *wadi’ah yad Amanah* dan *wadi’ah yad Dhamanah*. Pada awalnya *wadi’ah* muncul dalam bentuk *yad al-amanah* ‘tangan amanah’, yang kemudian dalam perkembangannya memunculkan *yadh-dhamanah* ‘tangan penanggung’. Akad *wadi’ah yad Dhamanah* ini akhirnya banyak digunakan dalam aplikasi perbankan syariah dalam produk-produk pendanaan.

##### **1. Titipan *Wadi’ah yad Amanah***

Secara umum *wadi’ah* adalah titipan murni dari pihak penitip (*muwaddi’*) yang mempunyai barang atau aset kepada pihak penyimpan (*mustawda’*) yang diberi amanah/kepercayaan, baik individu atau badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan,

kerugian, keamanan dan keutuhannya dan dikembalikan kapan saja penyimpanan menghendaki.

Barang/aset yang dititipkan adalah sesuatu yang berharga yang dapat berupa uang, barang, dokumen, surat berharga, atau barang berharga lainnya. Dalam konteks ini, pada dasarnya pihak penyimpan (*custodian*) sebagai penerima kepercayaan (*trustee*) adalah *yad al-amanah* ‘tangan amanah’ yang berarti bahwa ia tidak diharuskan bertanggung jawab jika sewaktu dalam penitipan terjadi kehilangan atau kerusakan pada barang/aset titipan, selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang/aset titipan. Biaya penitipan boleh dibebankan kepada pihak penitip sebagai kompensasi atas tanggung jawab pemeliharaan.

Dengan prinsip ini, pihak penyimpan tidak boleh menggunakan atau memafaatkan barang/aset yang dititipkan, melainkan hanya menjaganya. Selain itu, barang/aset yang dititipkan tidak boleh dicampuradukkan dengan barang/aset lain, melainkan harus dipisahkan untuk masing-masing barang/aset penitip.

## 2. Titipan *Wadi'ah yad Dhamanah*

Dari prinsip *yad al-amanah* ‘tangan amanah’ kemudian berkembang prinsip *yadh-dhamanah* ‘tangan penanggung’ yang berarti bahwa pihak penyimpan bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang/aset titipan. Hal ini berarti bahwa pihak penyimpan atau *custodian* adalah *trustee* yang sekaligus *guarantor*

‘penjamin’ keamanan barang/aset yang dititipkan. Ini juga berarti bahwa pihak penyimpan telah mendapatkan izin dari pihak penitip untuk mempergunakan barang/aset yang dititipkan tersebut untuk aktivitas perekonomian tertentu, dengan catatan bahwa pihak penyimpan akan mengembalikan barang/aset yang dititipkan secara utuh pada saat penyimpan menghendaki. Hal ini sesuai dengan anjuran dalam Islam agar aset selalu diusahakan untuk tujuan produktif (tidak *idle* atau didiamkan saja).

Dengan prinsip ini, penyimpan boleh mencampur aset penitip dengan aset penyimpan atau aset penitip yang lain, dan kemudian digunakan untuk tujuan produktif mencari keuntungan. Pihak penyimpan berhak atas keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan aset titipan dan bertanggung jawab penuh atas risiko kerugian yang mungkin timbul. Selain itu, penyimpan dibolehkan juga, atas kehendak sendiri, memberikan bonus kepada pemilik aset tanpa akad perjanjian yang mengikat sebelumnya.

## **F. Rukun dan Syarat *Wadi'ah***

### **1. Rukun *Wadi'ah***

Rukun dari akad *wadi'ah* (*yad amanah* maupun *yad dhamanah*) yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa hal:

- a. Pelaku akad, yaitu penitip (*mudi' / muwaddi'*) dan penyimpan atau penetima titipan (*muda' / musitawda'*);
- b. Objek akad, yaitu barang yang dititipkan; dan

c. *Shighat*, yaitu *ijab* dan *qabul*.<sup>35</sup>

Jadi, transaksi *wadi'ah* dapat di katakan sah apabila telah memenuhi rukun-rukun yang telah disebutkan di atas.

2. Syarat *Wadi'ah*

a. Orang yang berakad

Menurut mazhab Hanafi, orang yang berakad harus berakal. Anak kecil yang tidak berakal (*mumayyiz*) yang telah diizinkan oleh walinya boleh melakukan akad *wadi'ah*. Mereka tidak mensyaratkan *baligh* dalam soal *wadi'ah*. orang gila tidak dibenarkan dalam melakukan akad *wadi'ah*.

Menurut jumhur ulama, orang yang melakukan akad *wadi'ah* disyaratkan *baligh*, berakal dan cerdas (cepat bertindak secara hukum). Oleh sebab itu, anak kecil kendatipun sudah berakal, tidak dapat melakukan akad *wadi'ah* baik sebagai orang yang menitipkan maupun sebagai orang yang menerima titipan. Di samping itu jumhur ulama juga mensyaratkan bahwa orang yang berakad itu cerdas, walaupun ia sudah *baligh* dan berakal. Sebab, orang *baligh* dan berakal belum tentu dapat bertindak secara hukum, terutama sekali apabila terjadi persengketaan.

b. Barang titipan

---

<sup>35</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Ed 1, Cet 4, hal. 44.

Barang titipan itu harus jelas dan dapat dipegang dan dikuasai. Maksudnya, barang titipan itu dapat diketahui jenisnya atau identitasnya dan dikuasai untuk dipelihara.<sup>36</sup>

Syarat-syarat untuk benda/barang yang dititipkan adalah sebagai berikut:

- 1) Benda yang dititipkan disyaratkan harus benda yang bisa untuk disimpan. Apabila benda tersebut tidak bisa tersimpan, seperti burung diudara atau benda yang jatuh di dalam air, maka *wadi'ah* tidak sah. Sehingga apabila hilang, tidak wajib mengganti syarat ini dikemukakan oleh ulama-ulama Hanafiyah.
- 2) Syfi'iyah dan Hanabilah mensyaratkan benda yang dititipkan harus benda yang mempunyai nilai (*qimah*) dan dipandang sebagai maal, walaupun najis. Seperti anjing bisa dimanfaatkan untuk berburu atau menjaga keamanan. Apabila benda tersebut tidak memiliki nilai, seperti anjing yang tidak ada manfaatnya, maka *wadi'ah* tidak sah.

#### c. *Shighat*

*Shighat* akad adalah *ijab* dan *qabul*. *Shighat* ini mempunyai syarat yaitu *ijab* harus dinyatakan dengan ucapan atau perbuatan. Suatu transaksi haruslah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, sehingga terhindar suatu kemudharatan yang dimungkinkan timbul di kemudian hari.

---

<sup>36</sup> Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), Ed. 1, Cet. 2, hal. 245

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM**

##### **A. Sejarah Singkat Kelompok Pengajian Asifa**

Untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian, yaitu kelompok pengajian Asifa desa Sumberejo Transad, maka penulis perlu melakukan wawancara dengan salah satu anggota kelompok pengajian tersebut yang sekaligus menjadi pengelola dana simpanan hari raya, dengan hasil wawancara tersebut merujuk kepada data-data dan dokumentasi yang tersedia dalam arsip-arsip kegiatan kelompok pengajian Asifa.

Kelompok pengajian Asifa adalah kelompok pengajian yang bertempat di desa Sumberejo Transad, kecamatan Bermani Ulu Raya dan kabupaten Rejang Lebong yang merupakan juga tempat berkumpulnya masyarakat muslimah (ibu-ibu) dalam rangka menyambung serta mempererat tali silaturahmi antar sesama muslim dan melakukan kegiatan-kegiatan positif yang mengandung banyak manfaat yaitu seperti mengaji al-Qur'an, yaasin dan tahlil, bershalawat bersama, ceramah maupun *sharring* mengenai hal-hal keislaman, yang mana dalam pelaksanaan kegiatan tersebut tidak dilakukan secara menetap di satu tempat melainkan secara bergilir setiap minggunya antar kediaman anggota-anggota kelompok pengajian.

Sedangkan untuk kelompok pengajian Asifa itu sendiri, awal berdirinya yaitu sekitar tanggal 10 November 2006 dan mulai dibuka kegiatan simpanan hari raya pada tabungan pertama yaitu sekitar tanggal 10 Oktober 2006. Pada mulanya sebelum adanya kelompok pengajian yang bernama

Asifa, sebagian ibu-ibu warga desa Sumberejo Transad ini mengikuti pengajian di kelompok pengajian lain yaitu kelompok pengajian Al-Ikhlas, sehingga pada saat itu pergerakan kegiatan simpanan hari raya lebih dahulu berjalan dibanding dengan berdirinya kelompok pengajian Asifa itu sendiri dan simpanan tersebut dibuka untuk umum, namun sekarang kegiatan simpanan hari raya ini dikhususkan bagi anggota-anggota kelompok pengajian itu sendiri. Karena berdirinya kelompok pengajian tersebut dilatar belakangi dengan pembangunan mushalah Asifa, sehingga nama kelompok pengajian tersebut diberi nama Asifa.

Sedangkan pencetus pertama pembentukan kelompok pengajian Asifa ini atas ide dari bapak Sugiono yang merupakan pembina mushalah Asifa. Jumlah awal anggota kelompok pengajian ini sebanyak 28 orang, hingga sampai saat ini tepatnya pada tahun 2019 anggotanya bertambah, jadi seluruh anggotanya sebanyak 35 orang. Dan pengelola dari kegiatan simpanan hari raya tersebut adalah ibu Partini yang juga merupakan anggota kelompok pengajian Asifa.<sup>37</sup>

---

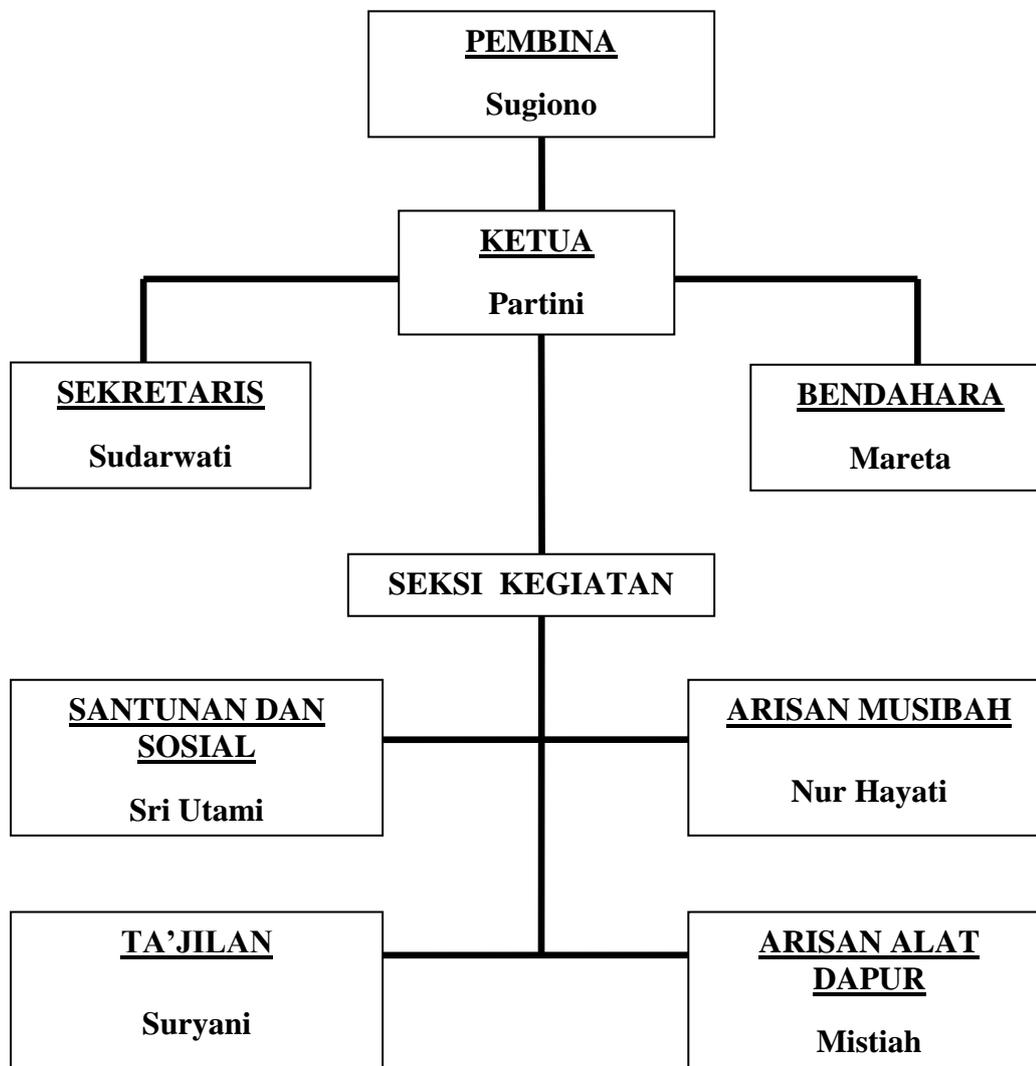
<sup>37</sup> Partini, wawancara pada tanggal 09 April 2019.

**B. Visi dan Misi Kelompok Pengajian Asifa**

1. Visi Kelompok Pengajian Asifa:
  - a. Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Misi Kelompok Pengajian Asifa:
  - a. Memahami serta mendalami ajaran-ajaran agama Islam
  - b. Mempererat silaturahmi sesama muslimah
  - c. Meningkatkan *imtaq* (ketaqwaan) terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

**C. Motto Kelompok Pengajian Asifa**

“Beramallah untuk akhiratmu seakan-akan engkau mati besok dan bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau hidup selama-lamanya”.

**D. Struktur Organisasi**

## **E. TUPOKSI (Tugas pokok dan Fungsi)**

Di dalam organisasi kelompok pengajian Asifa' desa Sumberejo Transad memiliki beberapa bagian bidang pekerjaan. Berikut adalah bagian bidang pekerjaan beserta tugas dan fungsinya:

### **1. Pembina**

Fungsinya: membina dan mengawasi kelancaran kegiatan kelompok pengajian Asifa'

Tugasnya:

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan-kegiatan kelompok pengajian.
- b. Mengambil dan membuat keputusan yang harus dijalankan oleh kelompok pengajian.
- c. Mengadakan evaluasi atas realisasi kegiatan-kegiatan kelompok pengajian Asifa'

### **2. Ketua**

Fungsinya: mengkoordinir jalannya kegiatan kelompok pengajian Asifa'

Tugasnya:

- a. Membuat keputusan untuk menentukan pengurus pada bidang-bidang yang terdapat dalam organisasi kelompok pengajian Asifa'
- b. Mengelola dana simpanan hari raya anggota kelompok pengajian Asifa'

3. Sekretaris

Fungsinya: surat-menyurat kegiatan ekstern kelompok pengajian Asifa'

Tugasnya:

- a. Bertanggung jawab atas arsip kegiatan kelompok pengajian serta absen anggota kelompok pengajian Asifa'

4. Bendahara

Fungsinya: mengatur dan mengelolah keuangan kelompok pengajian Asifa'

Tugasnya: mengontrol keuangan, walaupun sebenarnya yang mengelola dan mengontrol keuangan yang ada pada kelompok pengajian tersebut ialah ketua, tetapi tetap bendahara yang menandatangani keputusan-keputusan yang terkait dengan keuangan kelompok pengajian.

5. Seksi Kegiatan Santunan dan Sosial

Tugasnya:

- a. Menghimpun dana dari anggota dalam kelompok pengajian dan luar kelompok pengajian
- b. Mengkalkulasikan jumlah dana yang terhimpun untuk disalurkan kepada lansia dan anak-anak yatim di bulan muharam

6. Seksi Arisan Musibah

Tugasnya: mengumpulkan dana arisan sebesar Rp. Rp. 5000 dalam lingkup desa

#### 7. Seksi Ta'jilan

Tugasnya: mengelola dana yang terhimpun dari anggota untuk membantu salah satu anggota yang terkena musibah (meninggal dunia)

#### 8. Seksi Arisan Alat Dapur

Tugasnya: mengelola dana arisan yang terhimpun dari anggota yang kemudian dibagikan kepada anggota yang berhak mendapatkan dana arisan tersebut. Yang di maksud alat dapur tersebut ialah kompor gas

### **F. Manfaat yang Diperoleh dari Simpan Pinjam SHR**

1. Membantu dan meringankan beban pengeluaran saat menghadapi hari raya
2. Membeli inventaris mushalah Asifa' desa Sumberejo Transad
3. Sisa hasil usaha SHR digunakan untuk biaya tadabur alam bersama anggota
4. Membantu dan meringankan beban kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga
5. Menjadi alternatif pinjaman modal usaha/ pertanian

### **G. Program Kerja Majelis Taklim Musholah Asifa'**

#### 1. Pengajian Rutin

Pengajian rutin yaitu pengajian yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali setiap hari jum'at (dengan catatan tidak ada acara lain saat waktu tersebut). Dengan keterangan bukti terlampir berupa daftar hadir/ absen dan program mingguan serta foto kegiatan.

#### 2. Santunan

Santunan yaitu kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan *Muharam* (Suro) bergabung dengan anggota tingkat desa Sumberejo Transad. Dengan keterangan bukti terlampir berupa foto.

### 3. Simpanan Hari Raya (SHR) Ibu Cermat

Simpanan Hari Raya (SHR) Ibu Cermat yaitu kegiatan yang dilaksanakan setiap kali pertemuan dan dibagikan pada pertengahan bulan Ramadhan dengan tujuan meringankan beban para ibu-ibu menghadapi hari raya idul fitri serta diusahakan simpan pinjam dengan sistem pinjaman adanya ketentuan bunga sebesar 2% yang Sisa Hasil Usaha (SHU)-nya digunakan untuk keperluan anggota seperti membeli seragam pengajian, melengkapi perabotan mushollah Asifa' serta untuk berdarma wisata. Dengan keterangan bukti terlampir berupa pembukuan (SHR dan Kartu).

Untuk catatan akhir pada tahun 2018 jumlah seluruh simpanan SHR saat ini berjumlah Rp. 17.378.400;00. Adapun manfaat dari simpanan hari raya ibu cermat ini ialah:

- a. Membantu melengkapi perlengkapan mushollah Asifa'
- b. Membantu ibu-ibu dalam menghadapi hari raya/lebaran
- c. Membantu ibu-ibu untuk modal usaha

#### 4. Arisan Musibah

Arisan Musibah yaitu kegiatan yang dilaksanakan tingkat desa. Dengan keterangan bukti terlampir berupa buku dan catatan anggota arisan.

#### 5. Ta'jilan

Ta'jilan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberi bantuan untuk membuat makanan kecil bagi ahli musibah pada malam ke-2, 3, 4, 5, dan ke-6 guna meringankan beban ahli musibah. Dengan keterangan bukti terlampir berupa buku dan catatan/ jadwal nama-nama pembawa ta'jilan (makanan kecil).

#### 6. Santunan

Santunan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan gabungan tingkat desa majelis taklim Asifa' juga memberikan santunan kepada anggota yang sudah lansia, anak yatim serta para janda dalam kelompok. Dengan keterangan bukti terlampir berupa buku notulen/ kesepakatan musyawarah.

#### 7. Kegiatan Sosial

Kegiatan Sosial adalah kegiatan yang diberikan kepada anggota serta masyarakat lain yang tertimpa musibah (sakit atau meninggal dunia). Dengan keterangan bukti terlampir pada buku keuangan.<sup>38</sup>

#### 8. Khataman Al-Qur'an

Khataman Al-Qur'an yaitu kegiatan yang dilaksanakan bersama bapak-bapak majelis taklim asifa' di bulan suci ramadhan.

---

<sup>38</sup> Arsip Buku Program Kegiatan Ibu-Ibu Majelis Taklim Asifa'

### 9. Halal Bihalal

Halal Bihalal yaitu kegiatan yang dilaksanakan setelah hari raya idul fitri (pada bulan *syawal*). Dengan keterangan bukti terlampir berupa buku arisan.

### 10. Arisan Alat-alat Dapur (Kompor gas)

Arisan Alat-alat Dapur merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari jum'at. Dengan keterangan bukti terlampir berupa buku arisan.

**Tabel 3.1 Daftar Jumlah Anggota yang Meminjam Dana SHR Kelompok Pengajian Asifa'**

<b>No.</b>	<b>Nama Anggota Peminjam</b>
1.	Sariah
2.	Ilik
3.	Waginem
4.	Suprih
5.	Partini. P
6.	Nur Khairiah
7.	Nur Hayati
8.	Sri Wiyati
9.	Jeni
10.	Tusiyah
11.	Sudarwati
12.	Lasiem
13.	Nur Edi
14.	Mareta
15.	Mistiah
16.	Puji
17.	Denok
18.	Santi
19.	Desri
20.	Tri Sandi
21.	Watemi
22.	Kartini
23.	Yanti
24.	Sri Hartanti

Berdasarkan daftar jumlah anggota yang meminjam dana SHR kelompok pengajian Asifa' di atas menunjukkan bahwa jumlah anggota pengajian yang memanfaatkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman yaitu sebanyak 24 orang dari 33 jumlah seluruh anggota pengajian Asifa', artinya hampir seluruh anggota membutuhkan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhannya dan para anggota yang meminjam merasa sangat terbantu dengan adanya program kegiatan SHR tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan tentang apa saja yang menjadi pokok permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini. Penelitian ini membahas dua pokok permasalahan yang akan peneliti jabarkan, sebagaimana yang sudah tertera pada rumusan masalah dalam bab sebelumnya yaitu tentang manajemen pengelolaan dana simpanan hari raya pada kelompok pengajian Asifa' di desa Sumberejo Transad.

Kelompok pengajian Asifa' adalah salah satu kelompok pengajian yang berada di desa Sumberejo Transad yang mengadakan kegiatan simpanan hari raya. Dalam kelompok ini simpanan hari raya tersebut sangat diminati oleh masing-masing anggota yaitu para ibu-ibu rumah tangga yang harus cermat dalam mengelola keuangan untuk mempersiapkan menyambut hari raya. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada pengelola Simpanan Hari Raya (SHR) dan sebagian anggota kelompok pengajian Asifa' seputar SHR dan bagaimana manajemen pengelolaannya yakni mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan:

## 1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam suatu kegiatan dalam kelompok maupun organisasi, maka di butuhkan sebuah perencanaan di setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, agar dapat berjalan dengan baik sebagaimana yang di harapkan. Mengenai hal tersebut kelompok pengajian Asifa' memiliki beberapa perencanaan dalam kegiatannya yakni salah satunya Simpanan Hari Raya (SHR).

Berikut hasil wawancara kepada ibu Sudarwati selaku anggota kelompok pengajian Asifa':

“Kegiatan di pengajian Asifa' sangat banyak, misalnya yang utama itu kan baca yasin dan tahlil, terus ada santunan, arisan musibah, ada SHR dan masih ada banyak lagi. SHR itu ya untuk persiapan menjelang hari raya. SHR ini hanya dari anggota untuk anggota, di himpun untuk kebutuhan anggota misal untuk di pinjamkan ke anggota yang lagi butuh.”<sup>39</sup>

Selanjutnya disambung pula oleh ibu Nur Khoiriyah selaku anggota kelompok pengajian, menurutnya yaitu:

“Kegiatan di pengajian Asifa' ini ada banyak, misalnya seperti pengajian rutинnya, santunan, halal bihalal, arisan alat-alat dapur, arisan musibah, terus ada juga SHR. SHR itu diadakan ya untuk ibu-ibu mempersiapkan kebutuhan untuk menghadapi lebaran, untuk beli baju lebaran anak, beli kue dan macam-macam pokoknya. Yang boleh ikut cuma anggota saja, karena SHR ini dari anggota untuk anggota. Disalurkan bentuknya pinjaman.”<sup>40</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas, oleh anggota kelompok pengajian Asifa' maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa didalam

---

<sup>39</sup> Sudarwati, *wawancara* (Anggota Kelompok Pengajian Asifa'), tanggal 10-07-2019, pukul 15:34.

<sup>40</sup> Nur Khoiriyah, *wawancara* (Anggota Kelompok Pengajian Asifa'), tanggal 16-07-2019, pukul 16:05.

kelompok pengajian Asifa' tersebut memiliki beberapa kegiatan yaitu seperti, pengajian rutin (Yasin dan Tahlil), santunan, arisan alat-alat dapur, arisan musibah, halal bihalal dan Simpanan Hari Raya (SHR). SHR tersebut gunanya untuk menunjang persiapan hari raya. Kemudian SHR ini hanya dari anggota untuk anggota. Penyaluran ke anggota yaitu dalam bentuk pinjaman.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam suatu kegiatan, tentu dibutuhkan seseorang atau beberapa orang yang dipercayai dapat mengkoordinir serta mengkondisikan kegiatan tersebut agar dapat berjalan dengan baik. Dengan begitu dalam kelompok pengajian Asifa' terdapat yang ditunjuk sebagai seorang pengurus yang harus mengerjakan tugas-tugasnya sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

Berikut hasil wawancara kepada ibu Partini selaku ketua kelompok pengajian Asifa' mengenai pengurus pada kelompok pengajian Asifa', terkhusus pada pengelola Simpanan Hari Raya (SHR):

“Yang bertugas dalam penyaluran dana Simpanan Hari Raya (SHR) ini kebetulan saya sendiri, tugas saya sebagai pengelola yaitu menghimpun dana anggota yang menabung, membukukan uang yang ditabung dan menghitung baik itu tabungan ataupun bunga dari setiap pinjaman. Ada pun keuntungan yang didapat itu relatif, tergantung yang meminjam itu berapa banyak anggota kemudian sudah disepakati oleh seluruh anggota bahwa saya boleh mengambil uang lelah dari bunga sebanyak 10%, sarana yang saya gunakan untuk pencatatan kegiatan SHR ini menggunakan semacam buku besar khusus untuk mencatat dana SHR yang terhimpun dan yang dipinjam nama bukunya, buku kegiatan simpan pinjam SHR kelompok ibu-ibu pengajian Asifa'.”<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Partini, wawancara (Ketua Kelompok Pengajian Asifa'), tanggal 17-07-2019, pukul 15:20.

Kemudian ditambah pula oleh ibu Sri Wiyati Selaku anggota kelompok pengajian Asifa’:

“Sarana yang digunakan untuk mencatat tabungan dan pinjaman itu menggunakan buku *notes* yang selebaran dua sisi, satu sisi untuk catatan tabungan dan satu sisi yang lain untuk catatan pinjaman.”<sup>42</sup>

Dari penjelasan oleh ibu Partini dan ibu Sri Wiyati tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa, yang bertugas dalam pengelolaan dana Simpanan Hari Raya (SHR) ini adalah seseorang yang cakap dalam bidang keuangan, baik itu ketelitian, hitung menghitung, catat mencatat dan lainnya. Menurut penjelasan narasumber, bahwa pengelolaan dana Simpanan Hari Raya (SHR) tersebut dikelola oleh ibu Partini sendiri yakni selaku ketua kelompok pengajian Asifa’. Adapun tugasnya yaitu:

- a. Menghimpun dana anggota yang menabung
- b. Membukukan uang yang ditabung
- c. Menghitung baik itu tabungan ataupun bunga dari setiap pinjaman

Dimana keuntungan yang didapat dari setiap bunga pinjaman tersebut adalah relatif. Hal itu dikarenakan pada tiap masa peminjaman jumlah anggota yang meminjam dan jumlah pinjaman selalu berubah-ubah, sedangkan sarana yang digunakan dalam pencatatan simpan pinjam bagi setiap anggota yang menabung pada simpanan hari raya masing-masing

---

<sup>42</sup> Sri Wiyati, *wawancara* (Anggota Kelompok Pengajian Asifa’), tanggal 12-07-2019, pukul 09:15.

mereka memiliki kartu simpan pinjam untuk pencatatan bukti jumlah tabungan dan pinjaman seperti gambar berikut ini:

Gambar 4.1 Daftar Tabungan SHR  
“Ibu Cermat”

NO	Tgl/Bln/Thn	BANYAK TABUNGAN (Rp)	Paraf	Ket.
1	Juli 2019	100.000		
2	Agustus 2019			
3	September 2019			
4	Oktober 2019			
5	November 2019			
6	Desember 2019			
7	Januari 2020			
8	Februari 2020			
9	Maret 2020			
10	April 2020			
11	Mei 2020			
JUMLAH				

Kartu tersebut dimiliki oleh setiap anggota yang mulai menabung dalam SHR, pencatatan setoran tabungan dilakukan setiap bulan, tidak ada batas maksimal untuk jumlah tabungan. Setiap penabung harus mencantumkan parafnya dalam kartu agar terdapat bukti telah melakukan penyeteroran tabungan. Dan didalam kartu tersebut terdapat dua sisi yaitu satu sisi untuk tabungan dan sisi yang lain untuk pencatatan peminjaman.

### 3. Pelaksanaan (*Actuating*)

#### a. Pemasukan

Dari kegiatan-kegiatan yang ada didalam kelompok pengajian Asifa, yakni terdapat satu pemasukan yang dapat di produktifkan kembali dan dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh anggotanya, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Sutri dan Sunarti selaku anggota, berdasarkan hasil wawancara yaitu sebagai berikut:

“Simpanan Hari Raya (SHR) adalah simpanan untuk kebutuhan Hari Raya. SHR awalnya untuk tabungan dan proses perhimpunannya dari awal pengajian, nabungnya setiap bulan. Jumlah tabungan tidak ditentukan atau semampunya, kemudian di simpan pinjamkan, nanti bunganya masuk kas pengajian pesenannya kira-kira kalau perseratus ribu itu cuma dua ribu rupiah. sistem pengembaliannya seadanya dulu, kalau belum ada ya bayar bunganya dulu.”<sup>43</sup>

Ditambah lagi pendapat dari Ibu Suryani mengenai pemasukan dalam pengajian Asifa yaitu:

“Simpanan Hari Raya (SHR) itu untuk menunjang persiapan hari raya, proses perhimpunan dimulai dari awal pengajian. Setiap tabungan sukarela mau nabung berapa-berapa tapi dijatah satu orang cuma sekali dalam sebulan, maksimal tidak ada penentuan. Sistem pengembaliannya itu kalau sudah mau lebaran pertengahan puasa, tidak ada penentuan jangka waktu pengembalian.”<sup>44</sup>

Dapat disimpulkan dari beberapa hasil wawancara kepada narasumber di atas, yaitu simpanan hari raya untuk masing-masing anggota ialah sebagai simpanan untuk persiapan kebutuhan menghadapi hari raya. Pemasukan simpanan hari raya ini berasal dari anggota kelompok pengajian yang menabung, yang dihimpun setiap

---

<sup>43</sup> Sutri dan sunarti, *wawancara* (Anggota Kelompok Pengajian Asifa'), tanggal 09-07-2019, pukul 15:30.

<sup>44</sup> Suryani, *wawancara* (Anggota Kelompok Pengajian Asifa'), tanggal 11-07-2019, pukul 16:05.

bulan yang dimulai dari awal pengajian setelah lebaran Idul Fitri dan jumlah tabungan tidak ditentukan berapapun banyaknya. Selain pemasukan simpanan hari raya, juga ada pemasukan yang didapat dari pengembalian yang terdapat bunga disetiap pinjamannya yaitu sebesar 2% atau perseratus ribu diambil dua ribu rupiah yang dilakukan setiap pertemuan pengajian dengan sistem pengembaliannya secara angsuran atau sistem pembayaran secara cicilan. Jika belum ada untuk pengembalian uang pokok maka anggota peminjam dapat membayar uang bunganya terlebih dahulu.

b. Pengeluaran

Selain pemasukan keuangan pada kelompok pengajian Asifa juga terdapat pengeluaran yang harus tercatat secara detail terhadap pemanfaatan maupun pengeluaran dana SHR tersebut. Sebagaimana hasil wawancara kepada narasumber yaitu Ibu Sri Utami selaku Humas atau bagian sosial dalam kelompok pengajian Asifa mengatakan bahwa:

Kemudian ditambahkan pula oleh Ibu Mistiyah selaku anggota kelompok pengajian Asifa yaitu:

“SHR disalurkan khusus untuk simpan pinjam kelompok, nanti bunganya baru untuk membeli seragam atau jalan-jalan dan bunganya itu 2%. Kalau batas pinjaman itu ada 2 juta. Penyaluran dan SHR atau hasil bunga itu tergantung kemauan anggota. Keuntungan dari setiap pinjaman itu tergantung dari seberapa banyak orang yang meminjam.”<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Mistiyah, *wawancara* (Anggota Kelompok Pengajian Asifa'), tanggal 14-07-2019, pukul 17:22.

Senada dengan penjelasan Ibu Mistiyah, Ibu Mareta Kurniasih pun menambahkan pendapatnya mengenai pengeluaran dana SHR yaitu:

“SHR kalau untuk kelompok, tabungannya bisa untuk minjam sewaktu kita butuh pinjaman, keuntungan bunganya untuk jalan-jalan atau untuk beli seragam. Proses meminjamnya setiap ada uang boleh minjam asal tidak lebih dari 2 juta.”<sup>46</sup>

Jadi dari beberapa pendapat diatas sebagaimana hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa:

Pengeluaran dan SHR ini berupa bentuk penyaluran pinjaman kepada anggota-anggota yang membutuhkan. Dengan batas maksimal pinjaman sebesar 2 juta rupiah dengan bunga 2% disetiap berapapun jumlah pinjamannya, sebagaimana bunga tersebut telah disepakati oleh kedua belah pihak antara peminjam dan pemberi pinjaman yakni pengelola dan anggota. Selain pengeluaran dana SHR untuk penyaluran pinjaman dan menghasilkan bunga tersebut juga dapat dikelola dan dikeluarkan untuk pembelian inventaris musholah misalnya (sajadah panjang, piring, gelas, Al-Qur'an) atau penyaluran bunga tersebut untuk meberikan bantuan kepada musholah berupa finansial untuk pembangunan pagar maupun untuk pembelian keramik musholah, dan bunga dari hasil pinjaman anggota tersebut digunakan untuk membeli seragam anggota atau untuk jalan-jalan seluruh anggota dari hal tersebut sesuai kesepakatan bersama. Selain itu pengeluaran, penyaluran dan SHR tersebut dikembalikan kepada

---

<sup>46</sup> Mareta Kurniasih, *wawancara* (Anggota Kelompok Pengajian Asifa'), tanggal 15-07-2019, pukul 16:10.

seluruh anggota yang menabung di SHR. Dengan jumlah yang utuh sesuai dengan tabungan tiap bulannya mereka setorkan.

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Selain adanya perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan juga perlu dilakukan control ataupun pengawasan terhadap kegiatan yang sudah berjalan, untuk memastikan apakah kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik atau belum dan perlu dilakukan evaluasi apabila ada kegiatan yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Sebagaimana hasil wawancara kepada ibu Sri Utami, selaku humas atau bagian sosial dalam kelompok pengajian Asifa' menyatakan bahwa:

“Yang bertugas mengawasi kegiatan kami itu bapak Sugiono, selaku Pembina kelompok pengajian, untuk mengevaluasi jalannya kegiatan pengajian Asifa', namun lebih detailnya pengawasan kegiatan SHR ini dilakukan sebagaimana kepercayaan anggota kepada pegelola, jadi sama-sama mengawasi. Yang penting tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau yang merugikan. Karena segala sesuatu kami musyawarahkan dan berdasarkan kesepakatan bersama.”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada narasumber di atas, peneliti menyimpulkan bahwa yang bertugas dalam pengawasan atau *controlling* ini dilakukan langsung oleh bapak Sugiono selaku Pembina kelompok pengajian Asifa' yaitu untuk mengevaluasi jalannya kegiatan pengajian Asifa' telah berjalan dengan baik dan aktif. Namun untuk pengawasan kegiatan SHR ini berdasarkan kepercayaan anggota kepada pengelola, artinya kegiatan SHR ini berjalan sebagaimana di bawah kendali pengelola itu sendiri, dan segala hal dalam kelompok pengajian Asifa' tersebut berdasarkan hasil musyawarah dan kesepakatan bersama.

---

<sup>47</sup> Sri Utami, *wawancara* (Humas/ Bidang Sosial), tanggal 13-07-2019, pukul 11-25.

Dari beberapa penjelasan diatas yang didapatkan dari hasil wawancara kepada narasumber, peneliti dapat menarik kesimpulan secara keseluruhan bahwa pemahaman para ibu-ibu atau para anggota pengajian Asifa' terhadap Simpanan Hari Raya (SHR) tersebut adalah simpanan bagi anggota untuk persiapan menghadapi kebutuhan hari raya atau lebaran, karena untuk berjaga-jaga kebutuhan di masa yang akan datang. Apabila ada tabungan atau simpanan yang sudah ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan hari raya maka ibu-ibu akan merasa lebih tenang karena anggaran untuk waktu tersebut sudah jelas tersedia. Di sisi lain dana Simpanan Hari Raya (SHR) ini selain untuk disimpan, juga sangat berperan penting bagi anggota pengajian Asifa' yaitu sebagai alternatif mudah dalam mencari tempat pinjaman untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak dan motif peminjaman SHR tersebut sesuai keperluan dari setiap anggota yang meminjam. Yang setiap jumlah pinjamannya terdapat tambahan 2% untuk pengembalian uang pinjaman, Dimana 2% tersebut digunakan untuk kebutuhan musholah dan kebutuhan kelompok seperti untuk membeli tikar, membeli sajadah panjang dan al-Qur'an, membantu pembangunan mushalah seperti membelikan keramik, bantuan berupa uang sebesar dua juta untuk pembangunan pagar mushalah, kemudian untuk pembelian perabotan musholah atas nama kelompok pengajian Asifa', membeli baju seragam ataupun jalan-jalan bersama anggota pengajian.

Adapun manajemen pengelolaan dana Simpanan Hari Raya (SHR) pada kelompok pengajian Asifa' tersebut dikelola oleh ibu Partini selaku ketua kelompok pengajian sekaligus pemegang dan pengelola dana SHR itu sendiri. Pengelolaan tersebut meliputi proses penghimpunan, proses penyaluran dan proses pengembalian. Dari hasil wawancara yang telah dicantumkan diatas, peneliti menyimak bahwa dalam simpanan hari raya ini, khususnya dalam transaksi penyalurannya terdapat unsur bunga sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa jumlah bunga dari setiap pinjaman tersebut sebesar 2%.

## **B. Pembahasan**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada kesimpulan hasil wawancara terhadap narasumber bahwa dalam praktik pengelolaan dana Simpanan Hari Raya (SHR) tersebut terdapat unsur bunga yang didapat dari hasil simpan pinjam dana SHR. Adanya bunga dalam kegiatan simpan pinjam tersebut berdasarkan kesepakatan oleh seluruh anggota yang tercatat dalam pembukuan setiap proses peminjaman. Bunga tersebut dibayarkan ketika hendak pengembalian hutang, namun dapat pula membayar hutang secara cicilan ketika belum mampu membayar uang pokok pinjaman maka dapat membayar bunga pinjaman terlebih dahulu. Adapun jumlah bunga dari setiap pinjaman tersebut ialah sebesar 2%.

Terdapat keterangan pula pada saat wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa kegiatan simpan pinjam dana simpanan hari raya ini

sangat diminati dan banyak dirasakan manfaat dan keuntungannya bagi para anggota kelompok pengajian, dengan kata lain SHR ini secara tidak langsung dapat membantu dalam meringankan beban keuangan, yang utama yaitu untuk kebutuhan hari raya dan kebutuhan-kebutuhan mendesak lainnya. Dan tambahan pengembalian pinjaman yang disebutkan dengan jumlah 2% tersebut sebenarnya adalah tambahan untuk uang jasa. Namun dikarenakan dalam masyarakat awam lebih akrab dengan mengenali istilah-istilah konvensional dibandingkan dengan istilah-istilah syari'ah, jadi mudahnya mereka menyebut tambahan 2% tersebut dengan sebutan bunga, sedang bunga tersebut telah disepakati bersama dan dari pengakuan para anggota bahwa dengan adanya tambahan bunga tersebut sama sekali tidak memberatkan mereka, karena dalam proses pengembalian bunga tersebut dengan berlaku surut.

Jika praktiknya demikian, maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan simpan pinjam dana simpanan hari raya ini terdapat unsur bunga, yang telah disepakati antara kedua belah pihak antara pengelola atau pemberi pinjaman kepada penerima pinjaman. Namun pada dasarnya manajemen dalam pengelolaan dana Simpanan Hari Raya (SHR) tersebut sudah bagus dan tersusun dengan rapi, dan dapat diselaraskan dengan teori fungsi-fungsi manajemen baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, kesimpulan tersebut didasari bahwa kelompok pengajian Asifa' telah mampu mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Simpanan Hari Raya (SHR) pada Kelompok Pengajian Asifa' di Desa Sumberejo Transad, dapat disimpulkan serta menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, sebagai berikut:

Manajemen Pengelolaan dana simpanan hari raya pada kelompok pengajian Asifa' di desa Sumberejo Transad yaitu mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Berdasarkan teori fungsi-fungsi manajemen bahwa kegiatan kelompok pengajian Asifa' secara keseluruhan telah baik dan sesuai. Dari segi pencatatan sirkulasi pemasukan dan pengeluaran tersebut sudah tersusun dengan rapi dan teratur. Pemasukan yaitu meliputi penghimpunan tabungan yang disetorkan oleh anggota dimulai dari setelah hari raya Idul Fitri yang terhitung setiap bulan dan pengembalian pinjaman yang disertai pembayaran bunga sebesar 2% disetiap jumlah besaran pinjaman, untuk pembayaran bunga tersebut dapat berlaku surut. Sedangkan pengeluaran tersebut meliputi penyaluran dalam bentuk pinjaman kepada anggota yang membutuhkan dana dengan maksimal pinjaman sebesar Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah) serta penyaluran keuntungan yang diperoleh dari bunga hasil pinjaman anggota tersebut untuk pembelian inventaris

mushollah atau hasil bunga tersebut dapat dimanfaatkan secara bersama oleh kelompok pengajian Asifa’.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Kelompok Pengajian Asifa’**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kelompok pengajian Asifa’ agar tertarik untuk menerapkan manajemen pengelolaan dana Simpanan Hari Raya (SHR) yang lebih baik (secara syariah) dan tidak lagi menggunakan sistem bunga didalamnya.

### **2. Bagi Perguruan Tinggi**

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, khususnya bagi Program Studi Perbankan Syariah, penelitian ini didarapkan dapat bermanfaat yaitu menjadi bahan pustaka, referensi, menambah pengetahuan bagi setiap pembaca dan menjadi bahan pengembangan untuk penelitian lebih lanjut tentang manajemen pengelolaan dana simpanan hari raya pada kelompok pengajian Asifa’ di desa Sumberejo Transad.

### **3. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu menjadi bahan masukan dan menambah inspirasi bagi para pembaca yang hendak memasuki masa penelitian dan pembuatan karya ilmiah lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Arsip Buku Program Kegiatan Ibu-Ibu Majelis Taklim Asifa'.
- Arsip dokumentasi desa Sumberejo Transad.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Dusuki, Asyraf Wajdi, *Sistem Keuangan Islam Prinsip dan Operasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).
- Eriyanto, *Analisis Wacana*, (Yogyakarta: Universitas Indonesia, 2012).
- Febriyani, Busra dan Noprizal, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Rejang Lebong: LP2 STAIN Curup, 2013).
- Hadi, Amirudin dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1998).
- Hasan, Ali, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010).
- Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007).
- Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).
- Nasir, Moh., *Metode Penelitian*, (Jakarta: Aksara, 2002).
- MK, Muhsin, *Manajemen Majelis Taklim*, (Jakarta: Pustaka Intermasa, 2009).

Riduwan, *Metode dan Teknik Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

----. *Belajar Mudah Penelitian Cetakan Ke-8*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Satrio, Saptono Budi, *Tanya Jawab Lengkap Soal Jual Beli*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2008)

Setyawan, Dodiet Aditya, *Konsep Dasar Masyarakat*, (Surakarta: ASKEB Komunitas II, 2012)

Soehartono, Irawan, *Metode Penulisan Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2014).

Syarnubi, Sukarman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Rejang Lebong: LP2 STAIN CURUP, 2011).

Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta Barat: Maruya Selatan, 2007).

Tisnawati, Ernie dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005).

walgito, Bimo, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: ANDI, 2003).

## **Jurnal**

Budiono, Arief, *Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jurnal: Law and Justice Vol. 2 No. 1 April 2017.

Febri Delmi Yetti, *Studi Komparatif Antara Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Islam*, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Uin Suska Riau, Jurnal Al-Fikra, Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 11, No. 1, Januari-Juni 2012.

Roifatuz Syauroti dan Mohammad Ghozali, *Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional*, Fakultas Syariah dan Pasca Sarjana, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Darussalam Gontor, jurnal: IQTISHODUNA Vol. 14 No. 1 Tahun 2018.

## Skripsi

- Dwi Pramita, “*Analisis Pengelolaan Premi Tabarru’ (Studi Kasus Asuransi Syari’ah AJB Putera 1912 (KCP) Curup)*”. Skripsi. (Prodi Perbankan Syari’ah , Jurusan Syari’ah dan Ekonomi Islam, STAIN Curup, 2014).
- Elgit Abdul Basit, “*Analisis Produk Simpanan Sukarela Lancar (Si Rela) di BMT Bina Usaha Karangjati Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*”. Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan DIII Perbankan Syari’ah, IAIN Salatiga, 2016), di akses pada tanggal 15-Oktober-2018, pukul 13:35.
- Jurmadi, “*Sistem Pengelolaan Dana dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Masjid Agung Baitul Makmur Aceh Barat)*”. Skripsi. (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, prodi Manajemen Dakwah, UIN AR-RANIRY Darussalam-Banda Aceh 1439 H/ 2018 M), di akses pada tanggal 15-Oktober-2018, pukul 13:20.
- Kiky suryaningtyas, “*Strategi Pemasaran Produk Simpanan Siswa Pendidikan pada BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Semarang*”. Skripsi. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi (D3) Perbankan Syari’ah, UIN Walisongo, Semarang, 2015), di akses pada tanggal 17-Januari-2019, pukul 06:16.
- Muhammad Fathoni, “*Manajemen Rumah Singgah Dalam Perspektif George R. Terry (Studi Kasus Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta)*”. Skripsi. (Fakultas Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2009), diakses pada tanggal 03-September-2019, Pukul 12:38.
- Yeti Purnama Sari, “*Analisis Pengelolaan Dana Wakaf Tunai di Panti Asuhan Aisyiyah Taman Harapan Curup Kabupaten Rejang Lebong*”. Skripsi. (Prodi Perbankan Syari’ah, Jurusan Syari’ah dan Ekonomi Islam, STAIN Curup, 2014).

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FSE/02/PP.00.9/02/2019

Pada hari ini Kamis Tanggal 21 Bulan 2 Tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : Annisa Saliawati 15131006  
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam  
 Judul : Analisis Pengelolaan Dana Simpanan Hari Tua (SHTA) Pada Kelompok Pungutan Assiyah di Desa Sumbelero

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Nurmuliyah  
 Calon Pmbb I : Dr. Syahrial Dudi, M. Ag.  
 Calon Pmbb II : Handrianto, MA

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Latar belakang ini dicitrakan terlebih dahulu kelompok pungutan assiyah
2. Teori bab dan itu tentang riba, teori harus membuat wawancara sampai menemukan jawaban yang jelas
3. Metode penelitian yaitu di awal paragraf itu harus dijabarkan dengan metodik tentang pengai
4. ....
5. ....

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ..... bulan Februari tahun 2019, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Februari 2019

Moderator

Nurmuliyah

Calon Pembimbing I

Dr. Syahrial Dudi, M. Ag.  
 NIP. ....

Calon Pembimbing II

Handrianto, MA  
 NIP. ....

**NB :**  
 Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silakan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah diteliti ACC oleh kedua calon pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
Nomer : 195.In.34 FS PP.00.9 03 2019

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050 In.34.2 KP.07.6 01 2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk saudara:  
1. Dr. Syahrial Dedi, M.Ag NIP. 197810092008011007  
2. Hendrianto, MA NIP. -  
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Annisa Setiawati  
NIM : 15631006  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengelolaan dana Simpanan Hari Raya (SHR) pada Kelompok Pengajian ASSYIFA di desa Sumber Rejo Transad
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 14 Maret 2019

Dekan,



Dr. YUSEARI, M.Ag  
NIP. 19700102 199803 1 007

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I IAIN Curup
  2. Kepala Biro AU AK IAIN Curup
  3. Pembimbing I dan II
  4. Bendahara IAIN Curup
  5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AR. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003011 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

Nomor : 533/In.34/FS/PP.00.9/7/2019  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

1 Juli 2019

Kepada Yth,  
Ketua Kelompok Pengajian Asifa'  
Desa Sumberejo Transad  
Di

Desa Sumberejo Transad

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup.

Nama : Annisa Setiawati  
NIM : 15631006  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Judul : *Analisis Pengelolaan Dana Simpanan Hari Raya (SHR) Pada Kelompok Pengajian Asifa' Di Desa Sumberejo Transad*  
Waktu penelitian : 1 Juli sampai dengan 31 Agustus 2019  
Tempat Penelitian : Desa Sumberejo Transad

Mohon kirannya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

- - Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,



*Dr. Yusufri, M.Ag*  
NIP.197002021998031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
PERBANKAN SYARIAH**

Jl.Dr.AK.Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Hp. 082186121778 Curup 39119  
Website/facebook: [perbankansyariah@yahoo.co.id](mailto:perbankansyariah@yahoo.co.id) Grup, [iaincurup.blogspot.com](http://iaincurup.blogspot.com)

**BIODATA ALUMNI  
MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM  
TAHUN AKADEMIK 2019**

**DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa/NIM : Annisa Setiawati /15631006  
Prodi : Perbankan Syariah  
Tempat / Tanggal lahir : Medan/ 10 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Tinggal : Ds. Karya Makmur, Kec. Nibung, Kab. Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan  
Nomor HP : 0821-8664-3735  
Email/Facebook : annisasetiawati258@gmail.com/ Annisa Setiawati  
Tanggal&Tahun Masuk IAIN : 27 Juli 2015  
Tahun Tamat IAIN : 2019  
Pembimbing Akademik : Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd, MM  
Pembimbing Skripsi I/II : Dr. Syahrial Dedi, M.Ag / Hendrianto, M.A  
Penguji Skripsi I/II : Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd, MM/ Khairul Umam Khudhori, M.E.I  
Angkatan : 2 (Kedua)  
IPK Terakhir : 3,46  
Asal SMA/SMK/MA : SMA Swasta Nurul Jadid Singkut  
Jurusan SMA/SMK/MA : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)  
NEM : 80,08  
Pesan/Saran Untuk Jurusan : Semoga semakin sukses dan menjadi fakultas yang di-unggulkan

**ORANG TUA**  
Nama Ibu Kandung : Susyani  
Nama Bapak Kandung : Legiman

**LAIN-LAIN**  
Tinggi Badan / Berat : 149Cm/ 53Kg  
Status Perkawinan : Belum Kawin



Curup, 07 Agustus 2019  
Mahasiswa Ybs,

**Annisa Setiawati**  
NIM. 15631006

## PEDOMAN WAWANCARA

### **A. Perencanaan (*Planning*)**

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh kelompok pengajian Asifa'?
2. Menurut ibu apa itu simpanan hari raya?
3. Siapa saja yang boleh mengikuti kegiatan SHR?
4. Untuk apa dana simpanan hari raya dihimpun?
5. Akan disalurkan kemana dana simpanan hari raya tersebut?

### **B. Pengorganisasian (*Organizing*)**

1. Siapa yang bertugas dalam pelaksanaan penyaluran dana SHR?
2. Apa saja tugas seorang pengelola dana Simpanan Hari Raya?
3. Sarana apa yang digunakan dalam pencatatan simpan pinjam SHR bagi anggota dan pengelola?

### **C. Pelaksanaan (*Actuating*)**

1. Kapan dilakukan proses penghimpunan dana SHR?
2. Berasal dari mana dana SHR tersebut dihimpun?
3. Bagaimana proses penghimpunan (pengumpulan) dana SHR?
4. Berapa jumlah maks./ min. penghimpunan dan peminjaman dana SHR?
5. Kapan penyaluran dana SHR tersebut dilakukan?
6. Bagaimana sistem penyaluran dana SHR tersebut dilakukan?
7. Bagaimana sistem pengembalian dana SHR yang telah dipinjam?
8. Adakah penentuan jangka waktu pengembalian pinjaman?
9. Berapa keuntungan yang didapat dari setiap pinjaman?

### **D. Pengawasan (*Controlling*)**

1. Siapa yang mengawasi kegiatan-kegiatan kelompok pengajian Asifa'?
2. Apa saja tugas seorang pengawas?

**KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Partini . S.pd.SP  
Jabatan : Ketua. Majelis Taklim Assyifa'

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Annisa Setiawati

Nim : 15631006

Fakultas/ Prodi : Syari'ah/ Perbankan Syari'ah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Pengelolaan Dana Simpanan Hari Raya (SHR) pada Kelompok Pengajian Asifa' di Desa Sumberejo Transad**". Demikian surat katerangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bermani Ulu Raya, Juli 2019.  
Mengetahui



.....Partini . S.pd.SP.....

**KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SRI UTAMI

Jabatan : Humas / Bidang Sosial.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Annisa Setiawati

Nim : 15631006

Fakultas/ Prodi : Syari'ah/ Perbankan Syari'ah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Pengelolaan Dana Simpanan Hari Raya (SHR) pada Kelompok Pengajian Asifa' di Desa Sumberejo Transad**". Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bermani Ulu Raya, Juli 2019.  
Mengetahui



.....SRI UTAMI.....





**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DESA SUMBEREJO TRANSAD KECAMATAN BERMANI ULU RAYA**  
Sekretariat: Jln. Lintas Curup- Lebong Desa Sumber Rejo/Transad, Kec. Bermani Ulu Raya  
Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : / / /

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Sumberejo Transad :

Nama : Suwandi

Jabatan : Kepala Desa

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Annisa Setiawati

NIM : 15631006

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

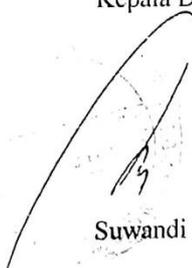
Judul : ***"Analisis Pengelolaan Dana Simpanan Hari Raya (SHR) Pada  
Kelompok Pengajian Asifa' Di Desa Sumberejo Transad"***.

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di Kelompok Pengajian Asifa' di Desa Sumberejo Transad mulai pada tanggal 01 Juli s/d 31 Agustus 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 09 Agustus 2019

Kepala Desa



Suwandi



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DESA SUMBEREJO TRANSAD KECAMATAN BERMANI ULU RAYA**  
Sekretariat: Jln. Lintas Curup- Lebong Desa Sumber Rejo/Transad, Kcc. Bermani Ulu Raya  
Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor :     /     /     /

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Kelompok Pengajian Asifa' Desa Sumberejo Transad :

Nama                 : Partini S.Pd.,SD  
Jabatan             : Ketua Kelompok Pengajian Asifa'

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama                 : Annisa Setiawati  
NIM                 : 15631006  
Program Studi     : Perbankan Syariah  
Fakultas            : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul                : ***"Analisis Pengelolaan Dana Simpanan Hari Raya (SHR) Pada Kelompok Pengajian Asifa' Di Desa Sumberejo Transad"***.

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di Kelompok Pengajian Asifa' di Desa Sumberejo Transad mulai pada tanggal 01 Juli s/d 31 Agustus 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 09 Agustus 2019

Ketua Kelompok Pengajian  
Asifa'

Partini S.Pd., SD



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Annisa Setiawan  
NIM : 1551006  
FAKULTAS/JURUSAN : Syarah / Perbankan Syariah  
PEMBIMBING I : Epe. Dr. Syahrial Dedi  
PEMBIMBING II : Epek. Hendrianto, MA  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengalokasian Dana Simpanan Harar Raya (She) pada Kelompok Pengayahan Asifa di Desa Sumberajo Transada

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin;
- 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Annisa Setiawan  
NIM : 1551006  
FAKULTAS/JURUSAN : Syarah / Perbankan Syariah  
PEMBIMBING I : Epe. Dr. Syahrial Dedi  
PEMBIMBING II : Epek. Hendrianto, MA  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengalokasian Dana Simpanan Harar Raya (She) pada Kelompok Pengayahan Asifa di Desa Sumberajo Transada

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I:   
Dr. Syahrial Dedi, MA  
NIP. 097810092008010007  
Pembimbing II:   
Hendrianto, MA  
NIP.



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	22/03	Bimbingan Bab 1	f	<i>[Signature]</i>
2	15/04	Bimbingan Bab 1-2	f	<i>[Signature]</i>
3	21/05	Acc Bab 1-3	f	<i>[Signature]</i>
4	19/07	Bimbingan Bab IV	f	<i>[Signature]</i>
5	29/07	Perbaikan Bab IV	f	<i>[Signature]</i>
6	07/08	Acc Bab IV-V	f	<i>[Signature]</i>
7	9/08	Acc Seluruhnya	f	<i>[Signature]</i>
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22/03	Perbaikan BAB I	f	<i>[Signature]</i>
2	15/04	Bimbingan Bab 2-3 Perbaikan Bab 2 tentang 1a lampiran Aeol; Bab 3 Tumbuhan dan Telinga STR	f	<i>[Signature]</i>
3	21/05	Perbaikan Bab II	f	<i>[Signature]</i>
4	21/05	Acc Bab II-III	f	<i>[Signature]</i>
5	19/07	Bimbingan Bab IV	f	<i>[Signature]</i>
6	29/07	Perbaikan Bab IV	f	<i>[Signature]</i>
7	07/08	Acc Bab IV	f	<i>[Signature]</i>
8	09/08	Acc Bab Skripsi lengkap	f	<i>[Signature]</i>

## DOKUMENTASI PENELITIAN

No.	Gambar	Keterangan
1.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- 17 Juli 2019</li> <li>- Wawancara dengan Ibu Partini selaku ketua sekaligus pengelola SHR Kelompok Pengajian Asifa'</li> </ul>
2.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- 13 Juli 2019</li> <li>- Wawancara dengan Ibu Sri Utami selaku Humas/ bidsos kelompok pengajian Asifa'</li> </ul>
3.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- 12 Juli 2019</li> <li>- Wawancara dengan Ibu Sri Wiyati selaku anggota kelompok pengajian Asifa'</li> </ul>
4.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- 15 Juli 2019</li> <li>- Wawancara dengan ibu Mareta Kurniasih selaku anggota kelompok pengajian Asifa'</li> </ul>



## BIODATA PENULIS

### Data Pribadi

Nama	Annisa Setiawati
JenisKelamin	Perempuan
Tempat/TanggalLahir	Medan / 10 November 1997
Kebangsaan	Indonesia
Agama	Islam
GolonganDarah	
Nama Orang Tua	Legiman / Susyani
Alamat	Ds. Karya Makmur, Kec. Nibung, Kab. Musirawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan
No. Telp./ Hp	0821-8664-3735
Email	annisasetiawati258@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

SD	SD Negeri 02 Karya Makmur [2004-2009]
SMP	SMP Swasta Nurul Jadid Singkut [2009-2012]
SMA	SMA Swasta Nurul Jadid Singkut [2012-2015]
PerguruanTinggi	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup [2015-2019]